

**KEPALA MADRASAH SEBAGAI PEMIMPIN
DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF SEMBEGO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:
Robithotul Husna
NIM 13480109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Robithotul Husna

NIM : 13480109

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penulisan sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penulisan orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 14 November 2017



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Robithotul Husna

NIM : 13480109

Program Studi : PGMI

Menyatakan bahwa saya bersedia menanggung segala resiko dengan penggunaan jilbab dalam foto yang saya pergunakan dalam ijazah.

Yogyakarta, 14 November 2017

Yang menyatakan



Robithotul Husna
NIM. 13480109



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama	:	Robithotul Husna
NIM	:	13480109
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	:	Kepala Madrasah sebagai Pemimpin dalam Pengembangan Karakter Religius di MI Ma'arif Bego Yogyakarta

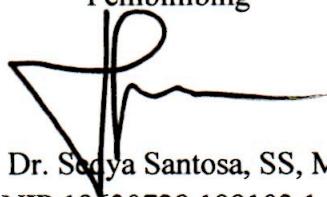
sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 November 2017

Pembimbing



Dr. Sudya Santosa, SS, M.Pd
NIP.19630728 199103 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor:B-572 /Un.02/DT.00/PP.00.9/1/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Kepala Madrasah sebagai Pemimpin dalam Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik di MI Ma'arif Bego Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

: Robithotul Husna

Nama

: 13480109

NIM

: 30 November 2017

Telah dimunaqosyahkan pada

: 89,33 (A/B)

Nilai Munaqosyah

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd

NIP. 1963072819103 1 002

Pengaji I

Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008

Pengaji II

Dr. Nur Hidayat, M. Ag
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 30 Januari 2017
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 1966121 199203 1 002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ ۲۱

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” (Q.S. Al-Ahzab:21)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 2005), hlm.595.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Robithotul Husna, *Kepala Madrasah sebagai Pemimpin dalam Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik di MI Ma’arif Bego*, Skripsi, Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Distorsi karakter yang terjadi di lingkungan peserta didik sangat memperihatinkan. Pengembangan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Bego yang berlandaskan nilai religius mampu menjadi benteng bagi peserta didik agar terhindar dari pengaruh negatif pergaulan di era globalisasi. Pihak yang berperan besar dalam pencapaian pengembangan karakter siswa adalah kepala madrasah. Kepala madrasah merupakan pemimpin yang menjadi objek utama dalam kesuksesan pengembangan karakter peserta didik di madrasah. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kepala madrasah sebagai pemimpin dalam pengembangan karakter peserta didik di MI Ma’arif Bego.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Kepala Madrasah dalam pengembangan karakter religius peserta didik melalui fungsinya sebagai pemimpin, bagaimana perencanaan, penyusunan, pelaksanaan hingga refleksi dan tindak lanjut program pengembangan karakter religius .

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil tempat di MI Ma’arif Bego Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pengembangan karakter religius peserta didik melalui kepala madrasah sebagai pemimpin dapat dilihat dari aspek kepribadian, karakter religius yang dikembangkan yaitu *religius belief* dan *religius practice*. Aspek pengetahuan terhadap tenaga kependidikan mampu mengembangkan karakter *religius practice*. Aspek visi dan misi madrasah mampu mengembangkan karakter *religius practice*. Aspek kemampuan mengambil keputusan mampu mengembangkan *religius, belief, religius practice, religius feeling, religius knowledge* dan *religius effect*. Dan aspek kemampuan komunikasi mampu mengembangkan karakter *religius, belief, religius practice, religius feeling, religius knowledge* dan *religius effect*. 2) Faktor yang mendukung kepala madrasah sebagai pemimpin dalam pengembangan karakter religius di MI Ma’arif Bego yaitu kerjasama dan gotong royong, dan peran serta orang tua peserta didik dan masarakat sekitar madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana, dan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif.

Kata Kunci : Kepala Madrasah, Pemimpin, Religius

KATA PENGANTAR

**الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ
الْأَنْبِياءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلٰى أَلٰهٖ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan nabi kita Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan semoga sampai pada kita sebagai umatnya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya banyak hambatan dan kesulitan yang peneliti hadapi. Dalam mengatasinya, tentunya peneliti tidak mungkin dapat menyelesaiannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku Kaprodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Bapak Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag selaku penasehat akademik yang selalu memberikan nasehat selama menjalani studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I selaku validator instrumen penelitian yang selalu memberikan nasehat dan pengarahan terkait pedoman pengumpulan data penelitian yang peneliti laksanakan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada peneliti selama kuliah.
7. Bapak Slamet Subagya, M.Pd. selaku kepala madrasah MI Ma'arif Sembego, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Sembego dan berkenan untuk peneliti jadikan subjek penelitian dan bersedia menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga penelitian ini dapat berlangsung dengan baik.
8. Bapak Mochamad Nurul Huda, S.H.I, Ibu Sri Indah, S.Ag, Ibu Suprapti, S.Pd.I, Bapak Ahmadi Susetyo, M.Si, Ibu Lathifah Azis, S.Si, Ibu Tita Fariani, S.Pd, Ibu Rini Suryani, S.Pd.I, Bapak Supranjono, S.Pd dan seluruh guru yang telah berkenan untuk penulis jadikan subjek penelitian

dan bersedia menyediakan waktu untuk memberi bimbingan sehingga penelitian ini dapat berlangsung dengan baik. Serta seluruh karyawan dan peserta didik MI Ma’arif Sembego.

9. Kedua orang tuaku, Bapak Muntoha dan Ibu Ibni Chotim, yang telah membesarkan, memberi kasih sayang, membimbing, mendoakan, dan selalu menjadi penyemangat bagi peneliti. Adik-adikku Muhammad Shidiq Bashori dan Muhammad Abdul Rouf dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku tersayang Haidar Ahmad, Evi Tri Utami, Sofiya Auwaliya, Intan, Caca, Rara, Iis, Dini, Sefi, Ulfa, yang selalu mendukung, memberi semangat, dan menjadi tempat keluh kesah peneliti.
11. Saudara-saudaraku di KARISMA yang sudah seperti keluarga keduaku di UIN Sunan Kalijaga terutama temen-temen pengurus tahun 2015/2016.
12. Sahabat-sahabatku di PMII Wisma Tradisi terutama Korp Lintang 13 yang tak pernah lelah untuk selalu memupuk semangat peneliti.
13. Teman-temanku di HMPS PGMI yang selalu memberikan semangat untuk terus berproses.
14. Teman-temanku di IKPM Jateng yang memberikan semangat untuk terus berproses.
15. Sahabat-sahabat KKN Ipul, Ro’al, Dinda, Mb Uyung, Afni, Puji, Tia, yang selalu memberikan doa dan semangat bagi peneliti.

16. Teman-temanku di PGMI angkatan 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan masukan, motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 14 November 2017

Peneliti

Robithotul Husna
NIM. 13480109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan teori	9
1. Kepemimpinan Pendidikan	
a. Pengertian Kepemimpinan	9
b. Kepala Madrasah sebagai Pemimpin	11
2. Pengembangan Karakter Religius	
a. Karakter Religius	16
b. Pola Pengembangan Karakter Religius	19
c. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah sebagai Pemimpin dalam Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik.....	21
B. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	27

B. Metode Penelitian dan Subjek Penelitian.....	27
C. Jenis Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisa Data.....	31
F. Teknik Pengecekan keabsahan Data	33
G. Sistematika Pembahasan	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kepala Madrasah sebagai Pemimpin dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa di MI Ma’arif Bego Sleman Yogyakarta	35
1. Gambaran Umum MI Ma’arif Bego	35
2. Kepala MI Ma’arif Bego sebagai Pemimpin	42
3. Karakter Religius yang Dikembangkan di MI Ma’arif Bego melalui Peran Kepala Madrasah sebagai Pemimpin	54
4. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Karakter Religius di MI Ma’arif Bego.....	69
B. Faktor yang Mempengaruhi Kepala Madrasah sebagai Pemimpin dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa di MI Ma’arif Bego Sleman Yogyakarta.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
C. Kata Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR IV.1 Struktur Organisasi MI Ma'arif Bego	38
GAMBAR IV.2 Upacara Bendera	43
GAMBAR IV.3 Rapat Evaluasi Madrasah Adiwiyata	44
GAMBAR IV.4 Mesin Finger Print.....	50
GAMBARIV.5 Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin di MI Ma'arif Bego	53
GAMBAR IV.6 Sholat Dhuha Berjamaah.....	63
GAMBAR IV.7 Siswa Berdo'a Sebelum Belajar	64
GAMBAR IV.8 Karakter Religius yang Dikembangkan di MI Ma'arif Bego	68
GAMBARIV.9 Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Karakter Religius di MI Ma'arif Bego	72
GAMBAR IV.10 Aula Madrasah	74
GAMBAR IV.11 Tempat Wudhu	75

DAFTAR TABEL

TABEL IV.1 Kurikulum MI Ma'arif Bego	38
TABEL IV.2 Status Kepegawaian Guru MI MA'arif Bego	39
TABEL IV.3 Status Sertifikasi Guru MI Ma'arif Bego.....	40
TABEL IV.4 Jumlah Peserta Didik MI Ma'arif Bego.....	40
TABEL IV.5 Rombongan Belajar	40
TABEL IV.6 Sarana dan Prasarana	41
TABEL IV.7 Perlengkapan.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	85
Lampiran II	: Catatan Lapangan	94
Lampiran III	: Surat Penunjukan Pembimbing	132
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal	133
Lampiran V	: Surat Penggantian Judul	134
Lampiran VI	: Surat Rekomendasi Penelitian dari Bakesbangpol DIY	135
Lampiran VII	: Surat Rekomendasi Penelitian dari Bakesbangpol Sleman	136
Lampiran VIII	: Surat Rekomendasi Penelitian dari Bappeda Sleman	137
Lampiran IX	: Surat Ijin Penelitian ke Sekolah.....	138
Lampiran X	: Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	139
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi	140
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM.....	141
Lampiran XIV	: Sertifikat TOAFL/IKLA.....	142
Lampiran XV	: Sertifikat TOEFL.....	143
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT	144
Lampiran XVII	: Sertifikat KKN.....	145
Lampiran XVIII	: Sertifikat Magang II.....	146
Lampiran XIX	: Sertifikat Magang III	147
Lampiran XX	: Sertifikat PKTQ	148
Lampiran XXI	: Sertifikat OPAK	149
Lampiran XXII	: Daftar Riwayat Hidup.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Undang-Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan adalah juga suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Keberlangsungan itu ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa.³

Pendidikan adalah proses pewarisan budaya dan karakter bangsa bagi generasi muda dan juga proses pengembangan budaya dan karakter bangsa untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa di masa mendatang. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses *internalisasi*,

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta:Depdiknas, 2004), hlm.2.

³ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: KPN,2010), hlm.4.

dan penghayatan nilai-nilai menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat, mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat.⁴

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.⁵ Era globalisasi menjadikan dunia semakin berkembang. Sehubungan dengan perkembangan dunia tersebut muncul berbagai dampak di segala bidang. Globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan bagi seluruh Negara di dunia tak terkecuali di Indonesia. Dampak positif yang timbul akibat globalisasi diantaranya berkembangnya teknologi, mudahnya komunikasi, meningkatnya sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Dampak lain yang disebabkan dari globalisasi merambah di berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, politik, dan karakter.

Kondisi tersebut, seperti peneliti kutip bahwa KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) menerima pengaduan kasus selama 2017 sebanyak 3.849 kasus. Sepanjang 2017, menurut data KPAI ada 1.234 anak laki-laki menjadi pelaku dan korban kekerasan pornografi. Adapun pada kelompok perempuan (pelaku dan korban) adalah berjumlah 1.064 orang.⁶ Teknologi yang semakin maju, memudahkan segala jenis informasi untuk didapatkan. Komunikasi yang semakin canggih menjadikan proses berinteraksi dan bersosialisasi yang serba cepat. Tidak hanya interaksi secara nyata, akan

⁴ *Ibid*, hlm. 4.

⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1.

⁶ Hedi Novianto, "Jumlah Aduan ke KPAI Menurun, tapi Kasus Kian Kompleks", dalam laman <https://beritagar.id/artikel/berita/jumlah-aduan-ke-kpai-menurun-tapi-kasus-kian-kompleks> diunduh tanggal 22 Desember 2017 pukul 20.00 WIB

tetapi juga melalui dunia maya atau sering kita sebut dengan media sosial seperti *BBM*, *Whatapps*, *twitter*, *facebook* dan lain lain, mampu memberikan dampak dan pengaruh besar terutama di bidang pendidikan khususnya bagi peserta didik. Penggunaan media sosial tanpa pengawasan orang tua di rumah dan arahan guru di sekolah dapat menimbulkan masalah yang serius.

Dalam beberapa kasus yang dipublikasikan berbagai media membuat peneliti miris, perkelahian, pergaulan bebas, peserta didik dan mahasiswa yang terlibat kasus narkoba, remaja usia sekolah yang melakukan perbuatan amoral, hingga peserta didik Sekolah Dasar (SD) yang merayakan kelulusan dengan pesta minuman keras. Hal ini diperburuk lagi dengan peredaran foto dan video porno,⁷ kurangnya rasa hormat dan ketidak patuhan peserta didik terhadap guru, kekerasan dan kecurangan yang bertambah, kebohongan yang semakin lumrah dilakukan. Data pengaduan yang masuk ke KPAI tujuh tahun terakhir ada, 26.954 kasus anak yang terjadi berdasarkan 9 klaster. Pada turutan ke tiga terdapat kasus pornografi dan cyber crime pada anak, baik sebagai korban maupun pelaku sebanyak 2.358 kasus.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa distorsi karakter yang terjadi di lingkungan anak usia sekolah sangat memprihatinkan. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter sangat diperlukan terutama karakter religius yang dapat menjadi benteng utama pengaruh negatif dari globalisasi.

⁷ Dharma Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3.

⁸ Rahman Indra, "KPAI: Kasus Pornografi pada Anak Patut Jadi Perhatian", dalam laman <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20171120131028-282-256859/kpai-kasus-pornografi-pada-anak-patut-jadi-perhatian> diunduh tanggal 22 Desember 2017 pukul 22.00 WIB

Religiusitas menunjuk pada keterkaitan individu terhadap agamanya.⁹

Sebagai makhluk ciptaan Allah, sebenarnya potensi agama sudah ada pada setiap manusia sejak ia dilahirkan. Potensi ini berupa dorongan untuk mengabdi kepada Sang Pencipta.¹⁰ Religiusitas memiliki peranan penting dalam hidup dan kehidupan manusia baik secara pribadi maupun kelompok. Religiusitas yang dimiliki seseorang bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, melainkan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan ajaran agama yang dianutnya dan pengarahan bimbingan agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik menurut ajaran agama masing-masing. Selain itu, religiusitas juga berfungsi sebagai penyelamat manusia untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat serta religiusitas dapat menjadi pengontrol perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari agar seseorang dapat memiliki rasa tanggung jawab.¹¹ Menurut Glock dan Stark, ada lima aspek dari religiusitas yaitu *religius belief, religius practice, religius feeling, religius knowledge* dan *religius effect*.¹²

Salah satu dampak program Penguanan Pendidikan Karakter adalah pergeseran peran kepala madrasah yang lebih menjurus pada bidang manajerial, dan guru sebagai inspirator bagi peserta didik. Kepala madrasah menjadi teladan kepemimpinan dan mendukung ekosistem pendidikan di sekolah. Program Penguanan Pendidikan Karakter mendorong partisipasi

⁹ M. Gufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 169.

¹⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama, Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 67.

¹¹ *Ibid*, hlm. 247-249.

¹² Subandi, *Psikologi dan Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 87-90.

masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah, demikian yang diutarakan Mendikbud Muhamad Effendy.¹³

Kepala madrasah merupakan pemimpin yang berperan penting karena kepala madrasah yang meletakkan kebijakan dan aturan terkait pengembangan lembaga pendidikan terutama pengembangan pendidikan karakter. Dalam pembentukan karakter diperlukan adanya cara atau strategi agar karakter peserta didik yang diharapkan dapat berhasil secara efektif. Sebagai kepala madrasah yang merupakan objek pertama keteladanan peserta didik harus mampu memberikan teladan yang mampu membentuk karakter peserta didik yang baik.

E. Mulyasa mengutarakan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sarana sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.¹⁴ Program-program tersebut tidak terkecuali pengembangan pendidikan karakter yang sangat penting guna terciptanya generasi emas bangsa yang *ber-akhlakul karimah*.

Madrasah adalah sebuah lembaga yang dibentuk guna pengajaran peserta didik di bawah pengawasan pendidik. Pendidikan karakter di madrasah bertujuan agar peserta didik mampu membentengi diri dengan nilai-nilai

¹³Widianto, Willy, “Tahun 2017 Kemendikbud Genjot Penguatan Pendidikan Karakter”, dalam laman <http://www.tribunnews.com/nasional/2016/12/30/tahun-2017-mendikbud-genjot-penguatan-pendidikan-karakter> diunduh pada tanggal 09 Maret 2017 pukul 09.39 WIB

¹⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala madrasah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2003), hlm.90.

karakter, sehingga mampu terhindar dari dampak negatif dari globalisasi. Melalui penyelenggaraan madrasah yang terpadu terkait pendidikan karakter dapat menjadi bendungan yang kokoh dalam membentuk generasi pelajar yang berkarater.

Hal tersebut seperti halnya di MI Ma'arif Bego yang mana madrasah tersebut terletak di lokasi yang berdampingan dengan pondok pesantren dan jadi satu dengan lingkungan warga masyarakat desa Bego, walaupun sekolah tersebut tidak dipagar dan memiliki akses yang luas untuk masyarakat, madrasah ini mampu memberikan pembelajaran religius peserta didik melalui kegiatan-kegiatan madrasah tanpa terganggu aktifitas masyarakat sekitar. Kesuksesan kegiatan pengembangan ini tidak terlepas dari sosok kepala madrasah yang mampu menjadi seorang pemimpin yang baik. Perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan pengembangan religius peserta didik dilakukan secara baik.¹⁵

Dari kondisi tersebut, peran kepala madrasah dalam memimpin madrasah terutama dalam pengembangan karakter religius peserta didik di MI Ma'arif Bego mampu membentuk karakter religius peserta didik menjadi pribadi yang taat beragama, melaksanakan sholat tepat waktu, mencintai Al-Qur'an sejak dini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Peran Kepala madrasah sebagai Pemimpin dalam Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik di MI Ma'arif Bego Yogyakarta"

¹⁵ Hasil praobservasi di MI Ma'arif Bego pada Selasa, 01 Agustus 2017.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam menanamkan karakter religius di MI Ma'arif Sambego ?
2. Apasaja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah sebagai pemimpin dalam penanaman karakter religius di MI Ma'arif Sembego ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam menanamkan karakter religius di MI Ma'arif Sambego Yogyakarta.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam penanaman karakter religius di MI Ma'arif Sembego Yogyakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat membawa manfaat:

1. Teoritis
 - a. Memberikan informasi dan referensi sebagai acuan terhadap penelitian sejenis di waktu yang akan datang.
 - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan teoritis pada civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang peran kepala madrasah sebagai pemimpin dan faktor pendukung dan

penghambatnya dalam pengembangan karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Praktis

Memberikan gambaran yang jelas mengenai peran kepala madrasah sebagai pemimpin dan faktor pendukung dan penghambat pengembangan karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di MI Ma'arif Bego diatas dapat ditarik kesimpulan:

1. Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam mengembangkan karakter religius peserta didik di MI Ma'arif Bego dilakukan melalui 5 aspek yaitu kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.
 - a. Melalui aspek kepribadian, karakter religius yang dikembangkan yaitu *religius belief* dan *religius practice*.
 - b. Kemudian aspek pengetahuan terhadap tenaga kependidikan yang meliputi kondisi tenaga pendidik dan peserta didik mampu menumbuhkan karakter *religius practice*.
 - c. Setelah itu, aspek visi dan misi madrasah yang mencakup melaksanakan program guna mewujudkan visi dan misi madrasah mampu menumbuhkan karakter *religius practice*.
 - d. Sementara, melalui aspek kemampuan mengambil keputusan yang mencakup mengambil keputusan dengan tenaga kependidikan, karakter religius yang dikembangkan yaitu *religius, belief, religius practice, religius feeling, religius knowledge* dan *religius effect*.

- e. Aspek terakhir, kemampuan komunikasi yang mencakup komunikasi secara lisan dengan peserta didik, dan orang tua mampu mengembangkan karakter *religius, belief, religius practice, religius feeling, religius knowledge* dan *religius effect*.
2. Faktor yang mendukung kepala madrasah sebagai pemimpin dalam pengembangan karakter religius di MI Ma'arif Bego yaitu kerjasama dan gotong royong, dan peran serta orang tua peserta didik dan masrarakat sekitar madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana, dan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian, dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MI Ma'arif Bego kemudian menganalisis hasil penelitian, peneliti mempunyai saran semoga dapat meningkatkan madrasah menjadi lebih baik. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepala madrasah

Meningkatkan kinerja sebagai pemimpin madrasah terutama dalam menjadi teladan bagi guru. Lebih tegas dalam memimpin dan lebih teliti dalam membuat keputusan.

2. Guru

Guru supaya lebih meningkatkan kreatifitas dalam mengajar, menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif. Lebih sering memantau kegiatan peserta didik di luar kelas dengan kaitannya nilai-

nilai keagamaan peserta didik. Meningkatkan keteladanan bagi peserta didik dalam menjalankan sikap yang berkarakter religius.

3. Peserta didik

Meningkatkan kesopanan terhadap siapapun, tidak hanya dengan guru akantetapi dengan siapapun yang lebih tua maupun dengan teman sebaya. Teruslah belajar dan jangan lelah untuk terus belajar tentang agama (ngaji) karena itu akan menjadi bekal di masa yang akan datang.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Semoga skripsi ini dapat menjadi pengalaman peneliti untuk bisa meningkatkan produktifitas. Namun, peneliti sepenuhnya menyadari akan banyaknya kekurangan yang terdapat di skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat peneliti harapkan untuk perbaikan peneliti di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Alben. 2015. *Kepemimpinan Kepala madrasah*. Yogyakarta: Grha Ilmu
- Ancok, Djamarudin dan Suroso, Fuat Nashori.1994. *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas
- Fadilah, Umi Nur. "Pengembangan Karakter Dirumuskan" diakses dari laman <http://www.republika.co.id/berita/koran/kesra/16/09/21/odujoe-pengembangan-karakter-dirumuskan> diunduh pada tanggal 09 Maret 2017
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*.Bandung: Alfabeta
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Herdiansyah, Hadi. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups; sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Raja Persada
- Gufron, M dan Risnawati S, Rini. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz
- Indra, Rahman. "KPAI: Kasus Pornografi pada Anak Patut Jadi Perhatian", dalam laman <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20171120131028-282-256859/kpai-kasus-pornografi-pada-anak-patut-jadi-perhatian> diunduh tanggal 22 Desember 2017
- Karwati, Euis dan Priansa, Donni Juni. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala madrasah*. Bandung:Alfabeta
- Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama, Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: KPN
- Kesuma, Dharma. dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Kompri. 2015. *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala madrasah Cet. ke-1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lickona, Thomas. 2013. *Education For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Jakarta: Bumi Aksara
- Maragustam. 2016. *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Matta, M. Anis. 2016. *Membentuk Karakter Cara Islam*,. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat
- Maula, Bonita Arifatul. 2016. Penanaman Nilai Religius di SD N Jageran, Krupyak, Sewon, Bantul Yogyakarta.. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Kepala madrasah Profesional: dalam Konteks Menyuksekan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala madrasah*, Cet. ke-3. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Cet. ke-3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasriyah, “*Pentingnya Keteladanan Seorang Pendidik*”, diakses dari laman <http://bontang.prokal.co/read/news/3907-pentingnya-keteladanan-seorang-pendidik.html> pada tanggal 08 Mei 2017 pukul 20.14
- Novianto, Hedi. “*Jumlah Pengaduan ke KPAI Menurun, tapi Kasus Kian Kompleks*” dari laman <https://beritagar.id/artikel/berita/jumlah-aduan-ke-kpai-menurun-tapi-kasus-kian-kompleks> diunduh tanggal 22 Desember 2017.
- Nuh, Muhammad, “*Mendidik Karakter (2)*”, diakses dari laman <https://nasional.sindonews.com/read/1197485/18/mendidik-karakter-2-1492300524/> pada tanggal 08 Mei 2017 pukul 20.02
- Pohan, Rusdin. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lanarka Publisher
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Subandi. 2003. *Psikologi dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-12. Bandung: Alfabeta
- Suherni. 2014. "Peran Kepala madrasah sebagai Supervisor Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN Maliki Press
- Susanti, Yunita Nindya. 2016. "Pembentukan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMA N 4 Yogyakart". *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan KalijagaSuyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala madrasah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Cet. ke-4. Jakarta: Grafindo Persada
- Widianto, Willy. "Tahun 2017 Kemendikbud Genjot Penguatan Pendidikan Karakter", diakses dari laman <http://www.tribunnews.com/nasional/2016/12/30/tahun-2017-mendikbud-genjot-penguatan-pendidikan-karakter> diunduh pada tanggal 09 Maret 2017
- Zuchdi, Darmiyati. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

N o	RUMUSAN MASALAH	LANDASAN TEORI (VARIABEL)	SUB VARIABEL	SUB SUB VARIABEL	INDIKATOR	INSTRUMEN		
						WAWANCARA	OBSERVASI	DOKUMENTASI
1	Bagaimana peran kepala madrasah sebagai leader dalam menanamkan karakter religius di MI Ma'arif Sembego ?			Ciri dan sifat kepala sekolah sebagai leader	Energik	Kepala madrasah harus memiliki kekuatan mental dan fisik	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana seharusnya kepemimpin kepala madrasah dalam memimpin madrasah ? (KM) b. Kendala apa yang sering dihadapi kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin madrasah ?(KM) c. Bagaimana kiat untuk menjadi kepala madrasah yang dapat menghadapi kesulitan dalam tanggung jawabnya sebagai pemimpin madrasah ? (KM) 	Observasi kegiatan
					Stabilitas emosi	Kepala madrasah tidak mudah mudah berprasangka jelek, tidak cepat marah dan mampu mengelola emosi	<ul style="list-style-type: none"> a. Adakah guru atau karyawan yang pernah membuat kesalahan hingga membuat kepala madrasah marah ? (KM) b. Bagaimana cara kepala madrasah dalam mengendalikan emosi ketika ada guru, karyawan atau siswa yang melakukan kesalahan ? (KM) c. Perlukah sifat khusnudzon dalam diri seorang pemimpin madrasah ? (KM) d. Bagaimana kiat kepala madrasah untuk selaku berkhunudzon kepada guru maupun karyawan ? (KM) 	Observasi kegiatan
					Hubungan sosial	Kepala madrasah mempunyai pengetahuan bagaimana bermasyarakat secara baik dan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara kepala madrasah menjalih kerjasama dengan instansi lain di dalam maupun luar madrasah? b. Seperti apa kerjasama antara madrasah dan instansi lain ? 	Observasi kegiatan

			Motivasi pribadi	Kepala madrasah mampu memotivasi dirinya untuk menjadi seorang pemimpin	<p>a. Kiat apa yang dilakukan kepala madrasah dalam memotivasi diri untuk menjadi pemimpin yang baik di madrasah ?</p> <p>b. Bagaimana cara meyakinkan diri sendiri dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin madrasah yang baik ?</p>	Observasi kegiatan	Dokumentasi kegiatan
			Ketrampilan komunikasi	Kepala madrasah cakap dalam berkomunikasi	<p>a. Apakah kepala madrasah melakukan komunikasi yang baik terhadap guru dan karyawan ? (G,K)</p> <p>b. Bagaimana cara kepala madrasah dalam berkomunikasi dengan guru dan karyawan ? (KM,G)</p>	Observasi kegiatan	Dokumentasi kegiatan
			Ketrampilan mengajar	Kepala madrasah cakap dalam mengajar, menjelaskan, dan mengembangkan guru, staf, karyawan dan peserta didik	<p>a. Bagaimana cara kepala madrasah dalam memberi teladan kepada guru,karyawan seta peserta didik ? (KM,G)</p> <p>b. Apakah kepala madrasah sudah memberikan teladan yang baik bagi guru, karyawan dan peserta didik ? (G,S)</p> <p>c. Bagaimana cara kepala madrasah dalam mengembangkan guru dan karyawan ? (KM,G)</p>	Observasi kegiatan	Dokumentasi kegiatan
			Ketrampilan sosial	Kepala madrasah harus mempunyai ketrampilan sosial.	<p>a. Bagaimana cara kepala madrasah bermasyarakat dengan warga sekolah ? (KM)</p> <p>b. Adakah kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam bermasyarakat dengan warga madrasah yang lain ? (KM)</p> <p>c. Bagaimana cara kepala madrasah dalam mengatasi kendala bermasyarakat dengan warga</p>	Observasi kegiatan	Dokumentasi kegiatan

					madrasah yang lain ? (KM)		
		Komponen teknis	Kepala madrasah mempunyai kecakapan dalam menganalisa, merencanakan, menyusun konsep, mengorganisasi mendelegasikan tugas, serta mengambil keputusan.	a. Bagaimana proses analisa kebutuhan madrasah? (KM) b. Bagaimana proses perencanaan dan penyusunan program-program madrasah? (KM) c. Bagaimana proses pembagian tugas dalam pelaksanaan kegiatan madrasah ? (KM) d. Kendala apa yang dialami dalam proses pelaksanaan program-program madrasah ? (KM)	Observasi kegiatan	Dokumentasi kegiatan	
	Pengembangan karakter siswa	Rencanakan	Penyusunan program pengembangan nilai religius	Madrasah menyusun program pengembangan nilai religius	a. Bagaimana proses penyusunan program madrasah dalam pengembangan nilai religius pada siswa?(KM) b. Apa tujuan disusunnya program pengembangan nilai religius siswa ?(KM) c. Bagaimana cara madrasah dalam mencapai tujuan pengembangan nilai religius siswa ? (KM) d. Kegiatan seperti apa yang disusun dalam rangka pengembangan nilai religius siswa ? (KM)		Dokumentasi program madrasah
		Laksanakan	Pelaksanaan program pengembangan karakter religius	Madrasah melaksanakan program pengembangan karakter religius siswa sesuai prinsip dan karakteristiknya	a. Bagaimana pelaksanaan program pengembangan karakter religius siswa? (KM) b. Apa program pengembangan karakter religius siswa dilakukan secara berulang-ulang ? c. Bagaimana cara mempertahankan konsistensi program pengembangan karakter religius siswa ? (KM) d. Strategi apa yang dilakukan guna menyukseskan program	Observasi kegiatan	

					<p>pengembangan karakter religius siswa ? (KM)</p> <p>e. Apa program pengembangan karakter religius siswa dilaksanakan secara kongkret ? (KM)</p> <p>f. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program pengembangan karakter religius siswa ? (KM)</p>		
	Refleksi	Pencapaian program pengembangan karakter religius siswa	Keterlaksanaan program pengembangan karakter religius siswa oleh madrasah	<p>a. Program pengembangan karakter religius siswa apa yang sudah terlaksana ? (KM)</p> <p>b. Program pengembangan karakter religius siswa apa yang belum terlaksana ? (KM)</p> <p>c. Faktor apa yang mempengaruhi keterlaksanaan program pengembangan karakter religius siswa ? (KM)</p>		Dokumentasi kegiatan	
	Apa langkah selanjutnya	Tindak lanjut program pengembangan karakter religius siswa	Tindak lanjut program pengembangan karakter religius siswa yang dilakukan oleh madrasah	<p>a. Adakah tindak lanjut yang dilakukan madrasah dalam pelaksanaan pengembangan karakter religius siswa ? (KM)</p> <p>b. Bagaimana proses tindak madrasah dalam pengembangan karakter religius siswa ? (KM)</p>			
Konsep religius Glock & StarK	<i>Religious Belief</i>	Iman kepada Allah	Siswa meyakini bahwa Allah itu ada	<p>a. Apa siswa meyakini bahwa Allah itu ada ? (S)</p> <p>b. Bagaimana cara siswa meyakini bahwa Allah itu ada ?(G,S)</p>			
		Iman kepada Malaikat Allah	Siswa hafal nama-nama malaikat Allah beserta tugasnya	<p>a. Apa siswa hafal 10 nama malaikat beserta tugasnya ?(S)</p> <p>b. Bagaimana cara siswa menghafal 10 nama malaikat beserta tugasnya ? (G,S)</p>			
		Iman kepada	Siswa hafal dan	<p>a. Apakah siswa</p>			

			Rasul Allah	mengetahui nama-nama nabi beserta mukjizatnya	<p>hafal nama-nama Nabi dan Rasul Allah ? (S)</p> <p>b. Bagaimana cara siswa menghafal 25 nama Rasul Allah yang patut diyakini ? (G,S)</p>		
			Iman kepada Kitab Allah	Siswa dapat menjelaskan kitab-kitab Allah diturunkan kepada nabi Allah	<p>a. Apa siswa hafal nama-nama kitab Allah ? (S)</p> <p>b. Apa siswa tahu kepada siapa kitab-kitab tersebut diturunkan ? (S)</p>		
			Iman kepada Hari Akhir	Siswa memahami apa itu hari akhir dan dapat menjelaskan tanda-tanda hari akhir	<p>a. Apa siswa memahami apa itu hari kiamat? (S)</p> <p>b. Bagaimana cara guru menggambarkan hari kiamat kepada siswa ? (G,S)</p>		
			Iman kepada Takdir Allah	Siswa menerima dengan baik takdir Allah dan mensyukuri nikmat dari Allah	<p>a. Apa siswa memahami apa itu takdir Allah ? (S)</p> <p>b. Apa siswa dapat menerima dengan baik apa yang yang telah ditakdirkan Allah kepadanya ? (S)</p> <p>c. Bagaimana guru memberikan pemahaman cara mensyukuri takdir Allah ? (G,S)</p>		
	<i>Religius Practice</i>	Membaca Syahadat		Siswa dapat melaftalkan 2 kalimat syahadat dengan lancar	<p>a. Apa siswa dapat mlaftalkan 2 kalimat syahadat dengan lancar ? (S)</p> <p>b. Apa siswa mengerti arti dari 2 kalimat syahadat ? (S)</p>		
		Melaksanakan sholat wajib/sunah		Siswa melaksanakan kewajiban sholat berjamaah di sekolah dengan baik	<p>a. Apa siswa sudah melaksanakan sholat berjamaah di sekolah dengan baik? (S)</p> <p>b. Apakah siswa tertib dalam melaksanakan sholat sunnah dhuha disekolah ? (G,S)</p> <p>c. Bagaimana cara menumbuhkan semangat siswa agar sholat berjamaah dengan tertib ? (G)</p>	Observasi proses sholat jamaah (a,b,c)	Dokumentasi kegiatan
		Melaksanakan puasa wajib dan sunnah		Siswa melaksanakan puasa wajib dan sunnah secara	<p>a. Apakah siswa melaksanakan puasa ramadhan dengan baik ?</p>		

				rutin	<p>(G,S)</p> <p>b. Apakah siswa melaksanakan puasa sunnah ? (S)</p> <p>c. Bagaimana cara guru menumbuhkan semangat siswa agar melaksanakan puasa wajib maupun sunnah ? (G)</p>		
		Membaca Al-Qur'an/ Hafalan surat pendek	Siswa secara rutin membaca Al-Qur'an/ hafalan surat pendek	a. Apa sekolah mempunyai program agar siswa membaca Al-Qur'an secara rutin ? (KM,G)	Observasi kegiatan	Dokumentasi kegiatan	
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Siswa dapat membaca doa dengan sikap yang baik sebelum dan sesudah belajar	<p>a. Apa siswa hafal do'a sebelum dan sesudah belajar ? (S)</p> <p>b. Apa setiap siswa melaksanakan do'a sebelum dan sesudah belajar ? (G)</p> <p>c. Bagaimana sikap siswa ketika melaksanakan doa sebelum dan sesudah belajar ? (G,S)</p>	Observasi kegiatan	Dokumentasi kegiatan harian	
		Salam kepada guru	Siswa memberikan salam kepada guru dengan baik	<p>a. Apakah siswa memberikan salam kepada guru dengan baik ? (G,S)</p> <p>b. Bagaimana cara siswa memberikan salam kepada guru ? (S)</p>	Observasi kegiatan lingkungan	Dokumentasi kegiatan harian	
		Salam kepada teman	Siswa saling memberikan salam ketika bertemu	<p>a. Apakah siswa memberikan salam kepada temannya dengan baik ? (S)</p> <p>b. Bagaimana cara siswa memberikan salam kepada temannya ? (S)</p> <p>c. Bagaimana cara guru menumbuhkan sikap siswa untuk memberikan salam kepada teman ?(G)</p>	Observasi kegiatan lingkungan	Dokumentasi kegiatan harian	

		<i>Religius Feeling</i>	Takut berbuat dosa	Siswa merasa takut apabila ia berbuat salah dan dosa	<p>a. Bagaimana perasaan siswa ketika dia melakukan kesalahan ? (S)</p> <p>b. Bagaimana usaha yang dilakukan siswa untuk memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat ? (S)</p>		
			Merasa aman	Siswa merasa aman dan dilindungi	<p>a. Apa siswa merasa aman ketika berbuat kebaikan ? (S)</p> <p>b. Apa siswa merasa aman karena Allah mengetahui setiap perbuatannya? (S)</p>		
		<i>Religious Knowledge</i>		Siswa mengetahui tuntunan agama Islam	<p>a. Apa yang siswa ketahui tentang Islam ?(S)</p> <p>b. Hal apa saja yang harus dilakukan sebagai seseorang yang beriman ?(S)</p> <p>c. Hal apa saja yang tidak boleh dilakukan oleh seseorang yang beriman ?(S)</p>		
		<i>Religious Effect</i>	Meminta dan memberi maaf	Siswa segera meminta maaf ketika melakukan kesalahan dan memberi maaf kepada teman yang berbuat salah	<p>a. Apakah siswa mau meminta maaf saat melakukan kesalahan ? (S)</p> <p>b. Apakah siswa mau memberikan maaf ketika ada teman yang mengakui kesalahannya ? (S)</p> <p>c. Bagaimana upaya guru agar siswa mau meminta maaf dan memberi maaf ? (G)</p>	Observasi kegiatan lingkungan	Dokumentasi kegiatan harian
			Membantu teman yang sedang kesulitan	Siswa mau membantu temannya yang sedang mengalami kesulitan	<p>a. Apakah siswa mau memberi pertolongan ketika ada teman yang sedang kesulitan ? (S)</p> <p>b. Bagaimana upaya siswa dalam memberikan pertolongan kepada teman yang sedang kesulitan ?(S)</p>	Observasi kegiatan lingkungan	Dokumentasi kegiatan harian
			Menjenguk teman	Siswa menjenguk teman yang sedang sakit atau tertimpa musibah	<p>a. Apakah siswa menjenguk ketika ada teman yang sedang sakit ? (S)</p> <p>b. Apakah sekolah bersama siswa menjenguk siswa</p>	Observasi kegiatan lingkungan	Dokumentasi kegiatan harian

						ketika ada siswa yang sakit ?(G)		
2 .	Apasaja faktor yang mempengaruhi kepala madrasah dalam pengembangan karakter religius siswa di MI Ma'arif Sembego ?	Faktor pendukung	Budaya madrasah	Pembiasaan	Sekolah melakukan pembiasaan-pembiasaan nilai keagamaan di madrasah	a. Kegiatan-kegiatan sekolah apasaja yang mendukung pengembangan karakter religius siswa ? (KM,G) b. Pembiasaan apa yang dilakukan untuk menumbuhkan nilai religius siswa ? (KM,G)	Observasi kegiatan sehari-hari	Dokumentasi kegiatan
				Sarana dan prasarana	Madrasah memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna pengembangan karakter religius siswa	a. Apakah sarana dan prasarana di madrasah memadai untuk pengembangan karakter religius siswa ? (KM,G) b. Bagaimana sarana dan prasarana tersebut menunjang pengembangan karakter religius siswa ?(KM,G)	Observasi srama dan prasarana madrasah	Dokumentasi kegiatan
		Faktor penghambat	Budaya lingkungan	Peran serta orang tua dan masyarakat	Peran orang tua dan masyarakat sekitar madrasah dalam pengembangan karakter religius siswa	a. Apakah orang tua dan masyarakat mendukung program pengembangan karakter religius siswa di madrasah ? (KM,G) b. Bagaimana peran orang tua dan masyarakat dalam pengembangan karakter religius siswa di madrasah ? (KM,G) c. Kendala apa yang terjadi pengembangan karakter religius siswa ketika melibatkan orang tua dan masyarakat ?		Dokumentasi kegiatan
				Kegiatan sehari-hari		a. Apa kesulitan guru dalam mengembangkan karakter religius siswa pada setiap pembelajaran ? (G) b. Apakah madrasah mewajibkan bagi setiap guru untuk mengembangkan karakter religius siswa dalam setiap pembelajaran ? (KM,G) c. Kendala apa yang sering terjadi dalam	Observasi kegiatan pembelajaran	Dokumentasi kegiatan pembelajaran (RPP)

					<p>pengembangan karakter religius siswa pada kegiatan ekstra ?(G)</p> <p>d. Bagaimana cara menangani kendala yang terjadi dalam pengembangan karakter religius siswa dalam kegiatan ekstra ? (G)</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017

Pukul : 06.45 WIB

Lokasi : MI Ma'arif Sembego

Sumber Data : Kegiatan Keseharian

A. Deskripsi Data

Observasi kali ini adalah observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti di MI Ma'arif Sembego. Pada observasi ini peneliti akan melihat bagaimana kegiatan keseharian yang terjadi di MI Ma'arif Sembego.

Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa suasana di MI Ma'arif Sembego kental dengan suasana religi, mengingat memang letas MI Ma'arif Sembego yang berada di areal Pondok Pesantren Diponegoro. Pagi hari siswa-siswi yang datang ke madrasah berpakaian seragam syar'i dan rapi. Siswa-siswi saling sapa dengan sesama temannya dengan mengucapkan salam, walaupun beberapa tidak mengucapkan salam. Akan tetapi, setiap siswa-siswi yang berpapasan dengan Bapak/Ibu Guru pasti memberikan salam dan salim.

Untuk kelas bawah, yaitu kelas 1,2 dan 3 setelah meletakkan tas di dalam kelas, mereka segera menuju aula madrasah dengan membawa mukena untuk yang perempuan dan peci untuk yang laki-laki. Adapun beberapa siswa-siswi yang mengambil air wudhu terlebih dahulu sebelum menuju ke aula madrasah, siswa-siswi lain yang tidak mengambil air wudhu di madrasah sudah melaksanakan wudhu di rumah untuk mempersingkat waktu.

Sholat dhuha berjamaah kelas bawah di bina oleh Bapak Nurul Huda. Pelaksanaan Sholat Dhuha berjamaah ini didukung dengan adanya *sound system* besar di Aula Madrasah yang digunakan Bapak Nurul Huda untuk memperjelas suaran agar suara panduan bacaan Sholat Dhuha terdengar hingga *shaf* paling belakang. Bacaan Sholat Dhuha dipandu oleh Bapak Nurul Huda guna membenarkan dan melancarkan hafalan Sholat siswa siswi. Pada bacaan ayat pendek setelah bacaan Surat Al-Fatihah digunakan untuk melancarkan hafalan Juz 'Amma siswa siswi. Melalui pembiasaan tersebut diharapkan siswa terbantu dalam hafalan Juz 'Amma dan semakin memperbaiki bacaannya. Jika ada siswa yang tidak tertib dalam melaksanakan Sholat (*usil*) maka hafalan akan terus dilanjutkan hingga siswa siswi benar-benar tenang dan khusuk dalam melaksanakan Sholat Dhuha.

Selesai Sholat Dhuha berjamaah siswa siswi di pandu Bapak Nurul Huda membaca do'a setelah sholat Dhuha yang sebelumnya melaafalkan Asmaul Husna. Terdengarnya siswa siswi lancar dalam pelafalan Asmaul Husna dan Do'a setelah Sholat Dhuha walaupun masih menggunakan bantuan teks. Tidak lupa sebelum membubarkan siswa siswinya, Bapak Nurul Huda menyampaikan beberapa nasihat agar siswa siswinya selalu tertib dalam beribadah dan selalu memperbaiki cara beribadahnya kepada Allah SWT.

B. Interpretasi Data

Pembiasaan pengembangan karakter religius siswa MI Ma'arif Sembego telah tertanam dalam diri masing-masing siswa. Mengucapkan salam kepada teman dan Guru serta melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah dilakukan oleh masing-masing siswa tanpa adanya suatu paksaan, dan dilaksanakan secara spontan membuktikan siswa-siswi sudah terbiasa. Sholat Dhuha di kelas rendah dilaksanakan pada pagi hari pukul 07.00 WIB sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar di kelas. Melalui Sholat Dhuha siswa dilatih untuk tertib dalam melaksanakan ibadah, toleransi terhadap teman sesama agamanya. Melancarkan hafalan Juz 'Amma yang telah didapatkan melalui program madrasah tahfidz. Tepat waktu siswa-siswi dalam melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah juga dibiasakan.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017

Pukul : 07.00 WIB

Lokasi : MI Ma'arif Sembego

Sumber Data : Kegiatan Keseharian

A. Deskripsi Data

Observasi kali ini adalah observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti di MI Ma'arif Sembego. Pada observasi kali ini, peneliti akan melihat kegiatan keseharian di MI Ma'arif Sembego.

Pagi hari setelah selesai melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah, peserta didik bergegas merapikan alat sholat dan menuju ke kelas masing-masing. Peserta didik duduk dengan rapi, tempat duduk dibedakan antara perempuan dan laki-laki. perempuan satu meja dengan perempuan dan laki-laki satu meja dengan laki-laki. setelah guru memasuki kelas, peserta didik secara bersama-sama mengucapkan salam kepada guru dan memulai belajar dengan berdo'a terlebih dahulu. Hal ini wajib dilaksanakan dalam setiap memulai pembelajaran. Begitupun setelah selesai belajar, peserta didik berdo'a setelah belajar dan mengucapkan salam kepada guru, sebelum meninggalkan kelas salim terlebih dahulu dengan guru yang mengampu.

B. Interpretasi Data

Peserta didik terbiasa memberikan salam kepada Guru, bersikap tertib serta membaca do'a sebelum dan sesudah belajar.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Slamet Subagya, M.Pd (Kepala Madrasah MI Ma'arif Sembego)

A. Deskripsi Data

Rabu tanggal 18 Oktober 2017 pukul 08.00, peneliti untuk pertama kali melakukan wawancara. Peneliti bertemu dengan Kepala Madrasah MI Ma'arif Sembego Bapak Slamet Subagya, M.Pd di ruang kepala madrasah. Dari pembicaraan awal, peneliti mampu mengungkap bahwa Bapak Slamet Subgya, M.Pd merupakan pria kelahiran Bantul pada tanggal 25 Januari 1969. Beliau merupakan alumni dari Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga jurusan PGMI konsentrasi Sains. Selain itu beliau mulai mengajar di MI Ma'arif Sembego sejak 2003 dan menjabat sebagai Kepala Madrasah di MI Ma'arif Sembego mulai tahun 2014 hingga sekarang.

Pada kesempatan kali ini, peneliti berbincang mengenai sejarah singkat madrasah. Melalui pembicaraan yang lumayan singkat di ruangan beliau ini peneliti mengetahui sedikit sejarah MI Ma'arif Sembego secara singkat. Menurut penuturan beliau MI Ma'arif Sembego didirikan oleh masyarakat Sembego yang ingin turut serta memajukan bangsa melalui jalur pendidikan pada tanggal 01 Agustus 1962. Melihat tahunnya, madrasah ini merupakan madrasah yang cukup tua.

Pada tahun-tahun awal dibangun, madrasah ini memiliki siswa yang banyak karena pada tahun-tahun didirikannya madrasah ini, tempat-tempat pendidikan masih terbatas. Selanjutnya pada tahun 1982-1983, pemerintah banyak membangun sekolah dasar IMPRES. Sejak saat itu siswa madrasah mulai berkurang.

Tahun 1998, Bapak Kyai Syakir Ali datang, yang mana beliau merupakan seorang akademisi dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berkoordinasi dengan warga Sembego untuk mendirikan Pondok Pesantren Diponegoro.

Sejak saat itu, madrasah ini mulai diminati masyarakat lagi. Dengan banyaknya kegiatan dan prestasi yang diperoleh, perbaikan sarana dan prasarana serta peningkatan kualitas sumber daya manusianya madrasah ini diminati oleh masyarakat. Pada akhirnya pada saat ini MI Ma'arif Sembego

memiliki sarana dan prasarana yang cukup, representatif, siswa yang cukup banyak terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada tahun pelajaran 1999/2000, MI Ma'arif Sembego berhasil meraih jenjang DISAMAKAN dengan SK Kakandepag Kabupaten Sleman Nomor: MI.5/5/PP.00.4/266/2000 tanggal 9 Maret 2000. Pada tahun 2007 mendapatkan predikat TERAKREDITASI B, kemudian pada tahun 2011 MI Ma'arif Sembego mendapat predikat TERAKREDITASI A sampai sekarang.

Dalam hal akademik, kurikulum yang dipakai oleh MI Ma'arif Sembego merupakan kurikulum 2013 dan KTSP. Kurikulum 2013 diterapkan di kelas 1,2,4,5 dan KTSP di kelas 3 dan 6.

Pada tahun 2016, MI Ma'arif Sembego terakreditasi oleh Badan Akreditasi Daerah Istimewa Yogyakarta mendapat predikat SD/MI terbaik se-DIY.

B. Interpretasi Data

Sejarah singkat berdirinya MI Ma'arif Sembego yang dideskripsikan oleh Bapak Slamet Subagya,M.Pd selaku Kepala Madrasah yang menjabat pada saat ini.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017

Pukul : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Rapat Evaluasi Kegiatan Adiwiyata

A. Deskripsi Data

Rabu, 18 Oktober 2017 peneliti masih di MI Ma'arif Sembego untuk mengamati berbagai kegiatan siswa. Minggu ini merupakan pelaksanaan UTS (ujian tengah semester) di MI Ma'arif Sembego. Tepat pukul 12.00 UTS telah selesai dilaksanakan. Setelah guru-guru selesai melaksanakan Sholat Dhuhur, mereka berkumpul di ruang guru. Pada pukul 13.00 dimulailah rapat di ruang guru yang dipimpin oleh Bapak Slamet Subagya, M. Pd selaku kepala madrasah MI Ma'arif Sembego. Pada rapat kali ini pembahasan terkait dengan pelaksanaan Madrasah Adiwiyata yang telah usai dilaksanakan pada hari kemaren. Pada pelaksanaan Madrasah Adiwiyata tersebut, sangat menguras tenaga dan pikiran terutama guru-guru pada hari-hari persiapan dan pelaksanaan Madrasah Adiwiyata yang lalu.

Pada pembahasan rapat tersebut Bapak Kepala Madrasah melakukan evaluasi pelaksanaan secara singkat akan tetapi sangat bermakna. Harapannya MI Ma'arif Sembego bisa mewakili Kabupaten Sleman dalam kompetisi Madrasah Adiwiyata di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Rapat koordinasi seperti ini memang sering dilaksanakan pasca program atau kegiatan madrasah selesai dilaksanakan. Pada kesempatan kali ini Bapak Kepala Madrasah memberikan sebuah *reward* atau penghargaan kepada guru-guru yang telah membantu menyukseskan Madrasah Adiwiyata. *Reward* dari Bapak Kepala Madrasah merupakan hasil dari masukan guru-guru yaitu rekreasi bersama. Setelah kepenatan dan kesibukan yang dialami oleh bapak ibu guru guna menyukseskan Madrasah Adiwiyata pastinya diperlukan refresing agar kembali *fress* dalam menyiapkan pembelajaran siswa.

Tempat tujuan rekreasi Bapak Ibu Guru mengharapkan tempat yang dekat, mudah di jangkau dan harga terjangkau. Melalui berbagai usulan dari Bapak Ibu guru, penentuan tempat dilaksanakan secara musyawarah yang dipimpin oleh Bapak Kepala Sekolah. Tujuan rekreasi

yang telah mencapai mufakat yaitu di sepanjang pantai selatan seperti Parang Kusumo, Parangtritis, Pantai Depok dan tidak lupa wisata ziarah ke Makam Maghribi. Transportasi yang digunakan untuk mencapai tempat rekreasi menggunakan mobil milik Bapak Ibu guru sehingga tidak memberatkan keuangan Bapak Ibu Guru maupun Madrasah. Untuk pelaksanaan rekreasi dilaksanakan di waktu yang tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan kesepakatan bersama, rekreasi akan dilaksanakan pada hari Sabtu setelah kegiatan UTS selesai. Kebetulan pada hari Sabtu jadwal UTS hanya satu mata pelajaran yaitu ke-NUan. Rapat evaluasi Madrasah Adiwiyata ini selesai pukul 14.15 WIB ditutup oleh Bapak Kepala Madrasah.

B. Interpretasi Data

Rapat evaluasi kegiatan dilaksanakan oleh Bapak Kepala Madrasah bersama dengan seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan setelah kegiatan selesai. Kepala Madrasah selaku Pemimpin Madrasah memimpin jalannya rapat tersebut. Rapat dilaksanakan secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Kepala Madrasah memberikan *reward* kepada Bapak Ibu Guru yang telah menukseskan kegiatan Madrasah. Sebagai Kepala Madrasah, Bapak Slamet Subagya, M. Pd mencerminkan seorang pemimpin yang baik melalui rapat evaluasi Madrasah Adiwiyata. Kepemimpinan beliau dalam memimpin rapat Evaluasi Madrasah Adiwiyata dapat dilihat dari bagaimana beliau memimpin, berkomunikasi dengan Bapak Ibu guru dan karyawan melalui rapat, memutuskan kehendak dan bermusyawarah.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

Pukul : 09.00 WIB

Lokasi : Aula Madrasah

Sumber Data : Kegiatan Sholat Dhuha Kelas Atas

A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 19 Oktober 2017 pukul 09.00 WIB peneliti tiba di MI Ma'arif Sembego untuk kesekian kalinya. Pada pagi ini terlihat siswa-siswi kelas 4,5,6 ramai-ramai berkumpul di Aula Madrasah. Terlihat muka siswa siswi basah usai melaksanakan wudhu. Siswa laki-laki mengenakan *songkok* atau peci dan siswi perempuan mengenakan mukena. Setelah meletakkan tas di ruang guru, bermodalkan buku catatan kecil dan kamera *handphone* peneliti segera menuju ke Aula Madrasah. Siswa-siswi kelas 4,5,dan 6 tersebut sedang melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah yang dipimpin oleh Bapak Ahmadi , tidak lupak Bapak Suparjono membantu merapikah barisan *shaf* peserta didik.

Pelaksanaan Sholat Dhuha berjamaah di MI Ma'arif dilaksanakan dua kali, pagi hari dilaksanakan untuk kelas rendah (kelas 1,2,3) dan sebelum istirahat pertama dilaksanakan Sholat Dhuha berjamaah untuk kelas atas (kelas 4,5,6).

Pelaksanaan Sholat Dhuha berjamaah ini didukung dengan adanya *sound system* besar di Aula Madrasah yang digunakan Bapak Ahmadi untuk memperjelas suaran agar suara panduan bacaan Sholat Dhuha terdengar hingga *shaf* paling belakang. Bacaan Sholat Dhuha dipandu oleh Bapak Ahmadi guna membenarkan dan melancarkan hafalan Sholat siswa siswi. Pada bacaan ayat pendek setelah bacaan Surat Al-Fatihah digunakan untuk melancarkan hafalan Juz 'Amma siswa siswi. Melalui pembiasaan tersebut diharapkan siswa terbantu dalam hafalan Juz 'Amma dan semakin memperbaiki bacaannya. Jika ada siswa yang tidak tertib dalam melaksanakan Sholat (*usil*) maka hafalan akan terus dilanjutkan hingga siswa siswi benar-benar tenang dan khusuk dalam melaksanakan Sholat Dhuha.

Bagi peserta didik perempuan yang sedang haid tetap ikut berkumpul di aula madrasah akan tetapi tidak mengikuti Sholat Dhuha berjamaah, mereka duduk di belakang *shaf* paling belakang.

Selesai Sholat Dhuha berjamaah siswa siswi di pandu Bapak Ahmadi membaca do'a setelah sholat Dhuha yang sebelumnya melaftalkan Asmaul Husna. Terdengarnya siswa siswi lancar dalam pelafalan Asmaul Husna dan Do'a setelah Sholat Dhuha walaupun masih menggunakan bantuan teks. Tidak lupa sebelum membubarkan siswa siswinya, Bapak Nurul Huda menyampaikan beberapa nasihat agar siswa siswinya selalu tertib dalam beribadah dan selalu memperbaiki cara beribadahnya kepada Allah SWT.

B. Interpretasi Data

Pembiasaan pengembangan karakter religius siswa MI Ma'arif Bego melalui Sholat Dhuha di kelas atas dilaksanakan pada pagi hari sebelum istiharat pertama pukul 09.00 WIB. Melalui Sholat Dhuha siswa dilatih untuk tertib dalam melaksanakan ibadah, toleransi terhadap teman sesama agamanya. Melancarkan hafalan Juz 'Amma yang telah didapatkan melalui program madrasah tahfidz. Tepat waktu siswa siswi dalam melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah juga dibiasakan.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

Pukul : 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Nurul Huda (Guru Mapel Akidah, Fiqh, Qur'an, Hadits)

A. Deskripsi Data

Kamis, tanggal 19 Oktober 2017 bertempat di ruang guru setelah berbincang dengan Ibu Rini, peneliti direkomendasikan untuk melakukan wawancara terhadap pakar mata pelajaran Akhlak di MI Ma'arif Bego yaitu Bapak Nurul Huda yang kebetulan tempat duduk beliau berada di belakang tempat duduk Ibu Rini. Peneliti menghampiri Bapak Nurul Huda yang sedang menyalakan Laptop. Setelah memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud peneliti, dan pembicaraan tidak canggung, peneliti memulai ke topik utama wawancara. Bapak Nurul Huda merupakan Guru mata pelajaran Akidah, Fiqh, dan Qur'an Hadits. Selain itu, beliau merangkap menjadi administrator di MI Ma'arif Bego. Beliau mengajar di MI Ma'arif Bego sejak tahun 2014.

Menurut penuturan beliau, sosok seorang Bapak Slamet Subagya sebagai Kepala Madrasah di MI Marif Bego merupakan sosok yang pantas disebut sebagai pemimpin. Dalam hal kerjasama dengan instansi lain, komunikasi, memberi teladan hingga program pengembangan guru dan karyawan, Kepala Madrasah selalu terbuka dan berkompeten dalam melaksanakan program-programnya.

Hal ini seperti yang dituturkan Pak Huda:

“Yang pasti, ya Bapak Kepala sebagai pemimpin membangun Madrasah ini menjadi baik dengan kerjasama lain pihak, baik pemerintah maupun non-pemerintah. Selama ini beliau selalu berkomunikasi dengan kami para guru, Kepala Madrasah selalu mengadakan komunikasi yang baik terhadap anak buahnya.kalo anak buahnya ada yang melakukan kesalahan ya ditegur, diingatkan, ya kalo anak buahnya ada yang berprestasi ya dikasih *reward*.”

Selain itu, beliau juga menuturkan:

“Pastinya pak Kepala itu memberika teladan yang baik, contohnya tentang kedisiplinan beliau. Beliau selalu tertib

datang tepat waktu, kecuali kalo memang ada tugas luar yang sifatnya mendadak atau pagi hari. Beliau pun sangat mendukung para guru yang ingin melanjutkan pendidikannya, istilahnya diberikan dispensasi mengajar. Lainnya ya kami diikutkan workshop, sistemnya ya bergilir, jadi semua guru biasa memperoleh pengetahuan.”

Kemudian berbincang mengenai karakter religius siswa, upaya Pak Huda dalam menanamkan kepercayaan Allah itu ada kepada siswa dengan memberikan doktrinasi. “Kalo orang Islam ya harus percaya Allah itu ada, dikasih contoh yang realistik, yang menciptakan manusia siapa ? seperti pensisl ini siapa yang membuat ? manusia, nah manusia dengan pensil sama apa berbeda, begitu juga dengan manusia, siapa yang menciptakan ? Allah. Allah SWT dan ciptaan-Nya pun berbeda.” Ungkap beliau.

Untuk mendukung pembelajaran siswa yang sifatnya menghafal seperti nama-nama malaikat Allah beserta tugasnya ataupun Rasul-rasul Allah beserta mukjizatnya digunakan media lagu atau video untuk mempermudah siswa dalam menghafalkannya. Memahamkan siswa tentang takdir Allah SWT , dengan diberikan pengertian dengan bahasa yang siswa pahami dengan mereka memahami apa itu takdir Allah yang dapat diubah maupun yang tidak dapat diubah, siswa akan terbiasa mensyukuri apa yang telah Allah berikan kepadanya dan senantiasa berusaha dan berdo'a untuk mencapai apa yang diinginkannya.

Mengenai pelaksanaan sholat di madrasah, Pak Huda menuturkan: “Kalo di madrasah Insya Allah anak-anak tertib melaksanakan Sholat sunnah Dhuha taupun Sholat Dhuhur berjamaah, upaya kita ya dengan penanaman akhlak mengajarkan bagaimana cara beribadah yang baik dan benar, tidak jeleh maupun bosan untuk selalu mengingatkan.”

Puasa di madrasah pada bulan Ramadhan menjadikan wajib dilaksanakan oleh siswa MI Ma’arif Bego, meskipun pada jenjang kelas 1 masih setengah hari, walaupun demikian artinya Madrasah sudah memiliki upaya untuk mereka berlatih berpuasa.

Adapun program unggulan MI Ma’arif Bego yaitu Tahfidz yang bertujuan membiasakan siswa-siswinya membaca sekaligus menghafal Al-Qur’ān. Pak Huda mengatakan bahwa, “Kalo dilihat dari output yang sudah kita lalui, 80 % siswa kita sudah bisa membaca Al-Qur’ān dengan baik, sisanya ya sambil jalan pelan-pelan.”

Pembiasaan-pembiasaan lain yang dilakukan oleh madrasah guna mengembangkan karakter religius siswa ke arah yang lebih baik diantaranya wajib berdo'a sebelum dan sesudah belajar, memberikan salam kepada guru maupun teman walaupun menurut penuturan Pak Huda untuk memberi salam kepada teman masih jarang dilakukan oleh siswa, yang terpenting membiasakan siswa 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) kepada seluruh warga masrasah terutama orang yang lebih tua.

Para guru pun berusaha membantu proses pembiasaan siswa dalam menerapkan karakter religius seperti membiasakan meminta maaf ketika melakukan kesalahan, memberikan maaf ketika teman mengakuikesalahannya. Dalam halini guru membantu memberikan pengertian kepada siswa agar mau mengakui kesalah dan mau menyelesaikan masalahnya. Untuk itu, mulai dari hal kecil tersebut siswa akan terbiasa melaksanakan hal-halbaik yang lain seperti menolong teman yang sedang kesulitan. Tidak lupa jika ada siswa yang sakit beberapa hari Guru beserta siswa menjenguk siswa tersebut. “Meskipun siswa yang menjenguk itu hanya perwakilan setidaknya ada usaha kitamenanamkan rasa peduli terhadap teman kepada siswa,” ungkap Pak Huda.

Terkait proses pengembangan karakter religius melalui program-program madrasah, ada banyak program atau kegiatan madrasah yang sangat mendukung pengembangan karakter siswa di madrasah. Seperti yang diutarakan oleh Pak Huda, “kegiatan pengembangan karakter ya, cukupbanyak, ada Sholat Dhuha berjamaah, Sholat Dhuhur berjamaah, Tahfidz, Bela Diri, melalui KBM kitajuga mengembangkan karakter siswa.”

Beliau juga mengungkapkan sarana dan prasarana madrasah secara umum sudah memadai guna pengembangan karakter religius siswa, seperti halnya Aula yang luas begitu juga dengan masjid, tempat wdhu, sound system, buku-buku penunjang, dan Alhamdulilah MI Ma’arif Bego berada di lingkunagn pondok pesantren jadi itu sangat mendukung pengembangan karakter religius siswa.

Suksesi program pengembangan karakter religius siswatidak biasa lepas dengan campur tangan orang tua siswa. Halini seperti yang dituturkan oleh Pak Huda,

“karakter religiussiswa tidak bisa kita bentuk secara maksimal tanpa bantuan orang tuasiswa, madrasah bersinergi dengan orang tua untuk mengembangkan karakter religius siswa. Orang tua cukup antusias dengan perkembangan karakter anak didik.”

Adakala melibatkan orang tua siswa dalam program madrasah mengalami berbagai kendala.seperti yang diungkapkan ole Pak Huda, “ kendala pasti ada, terutama orang tua yang kurang sadar dengan tipikal pendidikan, egonya masih tinggi, belum menyadari susahnya guru memberikan sesuatu sebaik mungkin, karang orang tua kurang sadar dengan itu makanya ada yang datang ke madrasah tiba-tiba marah-marah.”

Untuk mengembangkan karakter religius siswa, madrasah mewajibkan selurug guru menerapkan pengembangan karakter pada setiap pembelajaran. Akan tetapi ada kendala juga yang dialami oleh guru, seperti yang dituturkan oleh Pak Huda,

“kalosaya secara pribadi kendalanya, kita kan padat kegiatan, waktu untuk bertemu anak terbatas, media kurang memadai untuk multimedia audio visual, ada tapi mobile jadi belum permanen, untuk media seperti video kita masih kesulitan.”

B. Interpretasi Data

Kepala Madrasah sebagai pemimpin merupakan sosok yang mampu berkomunikasi secara baik dengan warga madrasah, mampu menjalin kerjasama guna menjadikan madrasah lebih baik lagi, memberikan teladan yang baik bagi anak buahnya, inisiatif tinggi untuk mengembangkan tenaga pendidik maupun kependidikannya.

Pembiasaan dalam mata pelajaran maupun kehidupan sehari-hari menjadi kunci utama guna mengembangkan karakter religius dalam diri siswa. Guru harus mampu menjadi teladan dan fasilitator bagi anak didinya dalam menjadikan diri lebih baik terutama dalam berakhlak.

Berbagai program pengembangan karakter di madrasah sangat membantu siswa terbiasa berakhlakul karimah di madrasah dan diusahakan di luar madrasah pun juga berakhlakul karimah dengan bersinergi dengan orang tua siswa dalam memantau anak didiknya. Selain itu, srana dan prasarana madrasah juga mendukung keterlaksanaan program-program pengembangan karakter religius siswa. Akantetapi, disamping kelancaran proram tersebut ada kendala yang muncul dari orang tua maupun dari pembelajaran yang berlangsung di madrasah itu sendiri.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Jum'at, 20 Oktober 2017

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Sumber Data : Bapak Slamet Subagya, M.Pd

A. Deskripsi Data

Jumat tanggal 20 Oktober 2017 pukul 08.00 WIB peneliti kembali bertemu dengan Bapak Kepala Madrasah. Peneliti melanjutkan wawancara ke topik penelitian, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di ruangannya tersebut terungkap beberapa keterangan sebagai berikut:

Kepala madrasah dalam memimpin madrasah harus menguasai perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader/pemimpin, innovator dan motivator. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai leader/pemimpin, kepala madrasah tentu menemui berbagai kendala. Seperti yang dituturkan oleh Bapak Slamet Subagya, M.Pd:

“Wah ini.. seorang Kepala madrasah harus menguasai banyak peran, kepala madrasah edukator, manajer, administrator, supervosir, leader/pemimpin, inovator dan motivator. Nah itu seharusnya seorang kepala madrasah dalam memimpin madrasah. Kendala pasti dialami, kendala ketika kita duduk bersama, visi misi antara guru, karyawan, kepala madrasah bahkan yayasan. Jika terjadi visi misi yang sama kendala bisa di minimalisir. Biasa dalam bermasyarakat pasti banyak karakter yang berbeda-beda,kendalanya ya jika ada yang belum sama visi misinya kita harus mmpunyai strategi atau kiat untuk menyamakan persepsi agar tujuan madrasah dapat di laksanakan secara baik.”

Guru dan karyawan yang melakukan kesalahan, disikapi dengan bijak oleh kepala madrasah agar tidak terjadi suatu perselisihan antar warga madrasah. Cara Pak Slamet Subagya dalam mengendalikan emosi mengedepankan nilai-nilai keislaman.

Hal itu seperti yang dituturkan oleh beliau:

“Pasti ada guru yang melakukan kesalahan sampai marah ya pasti saya pernah, tapi marah dalam tanda kutip, marah bukan berarti membenci. Seorang pemimpin tidak boleh asal marah, bukan begitu? Sebagai sorang pemimpin harus mampu memberikan pemahaman atau semacam teguran bila karyawan melakukan

kesalahan atau dapat juga berupa peringatan. Mengendalikan emosi, saya ya wudhu. Wudhu bisa menenangkan hati pikiran kita, pada saat kita marah hati kita dikuasai setan, setan takut dengan air wudhu, jadi yang pertama saya lakukan ya wudhu. Setelah itu biasanya saya mengendalikan amarahh saya dengan selalu ingat dengan Allah kmudian saya meminta petunjuk kepada pak kyai karena disini kan ada pak kyai, apa yang harus saya perbuat.”

Kemudian, untuk menjaga stabilitas emosi beliau Pak Slamet Subagya selalu berkhusnudzon kepada rekan-rekan kerja beliau. Beliau mengatakan bahwa khusnudzon ya harus dilakukan. Insya Allah Saya yakin bahwa temen-temen mempunyai niat yang baik, apalagi ini lembaga swasta yang notabene tempat beribadah (pondok pesantren) temen-temen disini berniat untuk beribadah karena kalo mencari uang tidak ada disini tapi Insya Allah kalo untuk beribadah pasti ada disini. Saya selalu berpasranga baik kepada temen-teman saya bahwa niat mereka disini adalah untuk beribadah. Kiat saya bahwa saya yakin niat saya disini adalah untuk beribadah. Ketika niat untuk beribadah ya itu tadi, Insya Allah mudah dalam mencapai tujuan madrasah.

Kerja sama guna mengembangkan madrasah menjadi lebih baik terjalin dengan baik, baik dengan instansi swasta maupun instansi pemerintah. Pak Slamet Subagya mengatakan ini banyak sekali kita lakukan. Kita banyak menjalin kerjasama dengan pihak lain sehingga madrasah ini menjadi besar, baik itu dengan LSM, instansi pemerintah maupun yang ada dalam masyarakat. Contoh dengan LSM, dalam program adiwiyata kita bekerja sama dengan SAINS (secercah cahaya indonesia). Kemudian dari lembaga pemerintah seperti puskesmas, kemudian dari lembaga lain ada dari MAN 5 Sleman, Dinas Lingkungan Hidup karena kita sedang mengembangkan madrasah adiwiyata. Nanti bisa dilihat mb dokumen-dokumen MoU kita.

Komunikasi dilakukan secara humanis dan kekeluargaan. Kepala madrasah menyampaikan bahwa tidak membatasi komunikasi yang terjalin antar warga madrasah, akan tetapi tetap menjaga agar komunikasi terjalin secara kondusif sehingga terjalin ukhuwah islamiyah. Seperti dituturkan oleh Pak Slamet Subagya, “Kami biasa mengembangkan rasa humanis, hehe kekeluargaan disini, kami tidak membatasi diri antara kepala madrasah atau karyawan yang lain, semua bagi saya ya semua sama saja, ya kekeluargaan yang kondusif yang kami kembangkan disini ya apa ya ukhuwah islamiyah kita kembangkan ya komunikasi kita jalan, rapat koordinasi selalu kami lakukan tentang kegiatan program-program, curhat-curhat tentang dunia anak, tentang permasalahan yang dihadapi. Jadi tidak ada jarak antara saya dengan guru maupun karyawan yang lain, begitu mbak.”

Selain cakap dalam berkomunikasi, seorang pemimpin harus cakap dalam memberikan pengajaran. Dalam hal ini bapak Slamet Subagya senantiasa berusaha untuk menjadi suri tauladan bagi warga madrasah yang lain. Beliau selalu berusaha untuk disiplin dalam segala hal, terutama dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pemimpin, beliau mempunyai kiat yang kuat untuk selalu memotivasi dirinya.

Seperti yang dituturkan oleh beliau:

“Nah ini,,, ini yang saya harus menjadi suri tauladan bagi temen-temen semua, bahwa saya ingin mengabdi niat saya adalah untuk beribadah disini ya itu mometivasi diri saya untuk menjadikan madrasah ini menjadi lebih baik, meyakinkan diri dalam menjalankan tugas. Saya selalu begini mbak, sebagai seorang pemimpin saya harus yakin bahwa saya harus bisa memajukan madrasah ini. Ketika saya bekerja jangan kepala tanggung, kita harua fokus terhadap pekerjaan, apalagi kami ada dilembaga swasta yang notabene butuh kepercayaan dari publik yang itu membuat saya harus berkomitmen terhadap apapun yang saya lakukan semua untuk kemajuan madrasah, yah itu yg menjadi kiat saya, pedoman saya.”

Sementara itu, usaha-usaha yang dilakukan seorang pemimpin dalam mengembangkan guru-guru dan karyawannya akan sangat berpengaruh pada kemajuan madrasah itu sendiri. Berbagai usaha yang dilakukan oleh bapak Slamet Subagya sebagaimana beliau utarakan : “Banyak hal, satu kami melakukan pemetaan mbk, dari pemetaan bisa kita lihat kompetensi guru-guru kita, dari situ kita analisis, dalam pengembangannya bisa dengan kita mengundang narasumber, kita analisi permasalahannya apa, kita carikan solusinya bersama-sama. Bisa juga kita mengajak guru td ke narasumber, contoh ketika dia belum bisa mengajar dengan baik, kita ikutkan diklat, workshop, pelatihan dan lain sebagainya, itu yang sering kita lakukan disini, dan saya memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mereka untuk melanjutkan pendidikannya.”

Di bagian lain, kepala madrasah harus menguasai berbagai komponen teknis madrasah. Pak Slamet mengatakan bahwa untuk menganalisis kebutuhan madrasah, disini kan kita ada waka-waka yaa, waka ini akan menganalisis setiap kebutuhan madrasah, dari waka-waka itu melalui rapat kerja tahunan akan kita dapatkan data lalu analisis kebutuhan madrasah selama setahun, jadi saya memaksimalkan kinerja dari waka-waka tersebut. Di dalam raker tadi kita analisis, kita rencanakan dan kita susun program-program madrasah yang melibatkan seluruh warga madrasah.

Sementara itu, untuk pembagian tugas guru, beliau menuturkan: “Untuk pembagian tugas guru, kita adakan rapat khusus, untuk guru kelas pada prinsipnya adalah mereka siap mengajar di kelas berapapun, toh

demikian kita tetap memberikan kesempatan karna kita tahu bahwa kompetensi guru bermacam-macam jadi kita memberikan kesempatan kepada guru untuk memaksimalkan kompetensi mereka. Contohnya untuk kelas satu ya kita butuhkan guru yg bisa *care* sama anak, karena figur ibu sangat dibutuhkan dikelas satu.”

Pada persoalan lain, pengembangan karakter religius siswa diMI Ma’arif Sembego sangat diperhatikan. Melalui berbagai cara, strategi dan tahapan pengembangan karakter religius siswa dilakukan oleh seluruh warga madrasah.

“Kitakan di lembaga madrasah, jadi aspek religius menjadi aspek utama dalam pengajaran di madrasah ini.” Tutur bapak Slamet Subagya.

Agar program pengembangan karakter religius berjalan dengan baik tentunya program tersebut harus memiliki tujuan yang jelas. Pelaksanaan yang konkret yang konsisten dengan begitu pencapaian program tersebut akan jelas. Halini seperti yang dituturkanoleh Bapak Slamet: “Yaa, kita ingin menerapkan nilai agama tertanam di hati anak-anak kita, sehingga kedepan ketika dia dewasa bahwa nilai-nilai agama itu menjadi pedoman hidupnya. Untuk mencapai tujuan tersebut caranya banyak hal yang kita lakukan, selain penanaman konsep melalui mata pelajaran yaitu dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) tidak berkata jorok, membuang sampah pada tempatnya, senantiasa menghormati orang yang lebih tua, dengan program pembiasaan tadi mbak, namanya anak-anak, kita harus selalu tidak *jeleh* untuk selalu menanamkan karakter religius, jadi anak itu hrs selalu diingatkan terus, tidak hanya sekali dua kali tapi setiap hari, setiap saat. Dalam hal istiqomah ini yang menjadi agak susah tapi kita selalu intens untuk menanamkan krakter religius bukan hanya siswanya akan tetapi ya gurunya, ya karyawannya ya semuanya.”

Pak Slamet Subagya juga mengatakan bahwa evaluasi program-program tersebut setiap saat dilakukan, jadi yang pasti setiap ada kendala atau masalah dihadapi dalam pelaksanaan program beliau selalu berkoordinasi. Tidak hanya dengan guru atau karyawan, koordinasi dengan orang tuapun rutin dilakukan pada setiap minggu kedua dengan dibuka dengan pengajian. Begitupun dengan tindak lanjut bagi siswa-siswa yang berprestasi selalu diberikan fasilitas untuk mengembangkan prestasinya melalui kompetisi-kompetisi atau lomba-lomba.

Meskipun begitu, ada pula program yang terkendala dalam pelaksanaannya. Seperti yang dituturkan oleh Pak Slamet bahwa ada program yang terkendala yaitu Seni Badawi dan Hadroh: “Kita punya alatnya lengkap tapi karena kita pelatihnya mendatangkan dari luar jadi program ini agak tersendat dalam pelaksanaannya karena peltihnya sedang sakit.”

Sementara itu sarana danprasarana madrasah juga sangat mendukung program pengembangan karakter religius siswa. Masjid dan aula madrasah

yang luas mampu menampung seluruh siswa dan guru beserta karyawan, tempat wudhu yang tersebar di seluruh sudut madrasah disesuaikan dengan jumlah siswa yang banyak, perpustakaan dengan koleksi yang memadai, Al-Qur'an dan Juz 'Amma juga memadai. Selain itu, madrasah mewajibkan setiap guru untuk mengembangkan karakter religius siswa dalam setiap pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas.

Kemudian, peran serta orang tua siswa juga sangat berpengaruh dalam menyukseskan program-program madrasah. Hal ini seperti yang dituturkan oleh Pak Slamet: "Orang tua siswa sangat mendukung program-program pengembangan karakter siswa di madrasah, dalam bentuk moral maupun materiil, contoh dalam program tahfidz untuk bisyarah hafidz dan hafidzoh yang mengajar sepenuhnya ditanggung oleh orangtua siswa."

B. Interpretasi Data

Kepala madrasah di MI Ma'arif Sembego untuk saat ini amanahkan kepada Bapak Slamet Subagya,M.Pd sejak tahun 2014. Secara keseluruhan dapat kita lihat kepemimpinan madrasah dapat terlaksana secara optimal. Dalam hal ini dapat kita lihat dari berbagai aspek sebagai berikut:

1. Kekuatan fisik dan mental kepala madrasah melalui kiat yang dilakukan dalam menghadapi kesulitan melaksanakan tanggung jawab.
2. Kemampuan mengendalikan stabilitas emosi dan khusnodzon kepada rekan kerja madrasah.
3. Menjalin kerja sama di dalam maupun diluar instansi madrasah guna mengembangkan madrasah menjadi yang lebih baik.
4. Motivasi diri yang kuat untuk menjadi seorang pemimpin yang baik.
5. Ketrampilan dalam menjalin komunikasi dengan seluruh warga madrasah.
6. Kecakapan dalam memberikan teladan bagi seluruh warga madrasah.
7. Kemampuan pengembangan guru dan karyawan.
8. Keterampilan sosial dengan bermasyarakat dengan warga di dalam dan di luar madrasah.
9. Penguasaan komponen teknis madrasah yang mencakup analisis kebutuhan – perencanaan program – penyusunan program – pelaksanaan program – evaluasi program.

Di samping itu, pengembangan karakter religius siswa di MI Ma'arif Sembego menjadi aspek yang diutamakan dalam pelaksanaan program madrasah. Perencanaan yang dilakukan secara matang hingga tindak lanjut dilakukan secara teliti. Secara konsep, karakter religius siswa ditanamkan melalui mata pelajaran.konsepyang di dapat melalui teori-teori dalam mapel

diaplikasikan terhadap program-program madrasah seperti sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, tafhidz, baduwi, hadroh,dll. Untuk selanjutnya dilakukan pembiasaan-pembiasaan karakter religius tersebut di dalam kehidupan sehari-hari, seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar maupun makan, 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), tidak boleh berkata kotor, dan lain sebagainya.

Tujuan dari program pengembangan karakter religius ini adalah untukmenerapkan nilai-nilai agama di hati siswa, sehingga ketika dewasa kelak menjadi pedoman hidup bagi mereka. Kegiatan-kegiatan inipun dilakukan secara konsisten dan berulang-ulang. Guna mengembangkan madrasah tentu evaluasi selalu dilakukan melalui koordinasi antara kepala madrasah dan pihak-pihak yang terkait dalam program-program pengembangan karakter siswa tersebut. Selain itu, sarana dan prasarana madrasah memadai untuk kelancaran program-program tersebut, diantaranya masjid dan aula yang luas, tempat wudhu yang memadai dan tersebar di madrasah, Al-Qur'an, jus 'Amma. Orang tua juga turut dilibatkan dalam suksesi program-programmini, dukungan moran serta materil dari orang tua sangat membantu dalam suksesi program-program tersebut.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017

Pukul : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Tita Faryani (Guru Tematik Kelas 5B)

A. Deskripsi Data

Sabtu tanggal 21 Oktober 2017, peneliti bertemu dengan ibu Tita Faryani yang merupakan tematik kelas 5 B. Setelah pembicaraan awal dimulai dengan pengenalan dan berjalan dengan akrab,

Kepala madrasah merupakan sosok teladan bagi seluruh guru dan karyawan di madrasah. Bagaiman beliau bersikap hingga berfikir akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan madrasah. Kemampuan mengembangkan madrasah kepala madrasah juga perlu diperhitungkan guna suksesi seluruh program madrasah. Di MI Ma'arif Sembego sosok kepala madrasah merupakan sosok teladan yang menjadi panutan bagi warga madrasah lain.

Hal ini seperti yang dituturkan oleh Bu Tita:

“Beliau itu disiplin, tegas, cak cek mengambil keputusan. Kalo komunikasi dengan guru-guru biasanya ya rapat-rapat, kalo saya biasanya kalo ada apa-apa ya langsung menghadap ke Pak Bagya, face to face tentang apa aja mbak, siswanya gimana, pelajarannya gimana, kendalanya apa, biasanya saya seperti itu, tapi ada juga yang langsung diutarakan pas rapat koordinasi. Dan untuk pengembangan guru-guru beliau melakukan pemberian-pemberian gitu mbak yaa, kami diikutkan workshop, di ikutkan KKG gitu-gitu mbak.”

Selain itu dalam pembelajaran, madrasah juga mewajibkan guru-guru mengembangkan karakter religius siswa. Seperti apa yang diutarakan oleh Bu Tita:

“Iya he.em, madrasah mewajibkan mengembangkan karakter religius siswa dalam setiap pembelajaran, kesulitan... anak kankarakternya beda-beda, ono seng ngeyel, ono sekdiomongi sepisan langsung mathuk, langsung manut, ono sek diomongi berrrrkali-kali isih gakdong yo ono, aku biasane individu mbak, tak

kelompokkan, jadi misale anak-anak sek ra dong tak jadikan satu tak jelaske meneh. Aku lebih ke pribadinya mbak.”

Dan disisi lain pengembangan karakter religius siswa juga dilaksanakan melalui pembiasaan-pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dari hal sederhana seperti berdo'a sebelum dan sesudah belajar, memberikan salam, memberi maaf, meminta maaf, dan lain sebagainya.

Seperti apa yang dideskripsikan oleh Bu Tita tentang siswa-siswinya bahwa:

“he.em iya, anak-anakku berdo'a bersama-sama di dalam kelas sebelum mulai pelajaran sama setelah pelajaran selesai sebelum pulang, nek anak-anakku anteng mbak pas berdo'a. Trus kalo salam ya Assalamu'alaikum bu atau pak sabil senyum, kalo petukan ya salim, pas datang salim, pas mau pulang juga salim. Anak-anakku wes terbiasa mbak, dari kelas rendah wes dibiasakan soale mbak, pembiasaane kalo sama temene ya yang perempuan salim sama perempuan, yang laki-laki salim sama yang laki-laki mbak.”

Selain itu, upaya yang dilakukan Bu Tita dalam membiasakan siswa-siswinya untuk meminta dan memberikan maaf juga sangat membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya dengan sesama temannya. Berikut yang dituturkan oleh Bu Tita:

“Kalo ada masalah ya, saya temukan anak dua itu bersama-sama, tak kumpulkan bersama, kesalahannya apa sampai ada permasalahan tersebut, kemudian sampai masalah ini deal. Pasti nek onok masalah pasti enek sek mengakui, saling minta maaf, biasanya yang minta maaf dulu yo sik salah sek njaluk minta maaf sikit.” Beliau juga menuturkan jika ada siswa yang sakit membiasakan siswa-siswinya untuk menjenguk teman mereka. “He.em iya betul, kalo sudah berhari-hari gak masuk karena sakit kita jenguk bareng-bareng.”

B. Interpretasi Data

Kepala madrasah dalam memberikan teladan bagi guru-guru, karyawan dan peserta didik tercermin dari kedisiplinan beliau, sikap tegas dan cekatan dalam mengambil keputusan. Madrasah juga mewajibkan setiap guru untuk mengembangkan karakter religius siswa dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan di dalam ruang kelas. Selain itu, pembiasaan-pembiasaan guna memperkuat karakter religius siswa juga diterapkan dan dimonitor oleh setiap guru. Diantara pembiasaan-pembiasaan tersebut adalah : 5S (senyum sapa salam sopan santun), berdo'a sebelum dan sesudah belajar, membantu teman yang sedang kesulitan, meminta maaf ketika melakukan kesalahan,

memberi maaf ketika teman mengakui kesalahannya serta menjenguk teman yang sedang sakit.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017

Pukul : 09.15 WIB

Lokasi : Halaman depan Kelas 2A

Sumber Data : kegiatan makan siswa kelas 2A

A. Deskripsi Data

Sabtu tanggal 21 Oktober 2017, setelah peneliti melakukan wawancara dengan ibu Tita Faryani, peneliti melakukan observasi kegiatan keseharian peserta didik. Pada observasi kali ini peneliti melihat proses pembelajaran peserta didik di luar ruang kelas karena pada saat itu sedang istirahat.

Ruang kelas 2A yang berada di samping ruang kepala madrasah terlihat ramai dengan peserta didik. Peneliti menghampiri keramaian tersebut, ternyata disana peserta didik kelas 2 A sedang melakukan makan bersama bekal yang dibawakan oleh orang tuanya dari rumah. Bagi anak-anak yang tidak membawa bekal mereka jajan di kantindengan menggunakan piring kecil yang disediakan di masing-masing kelas dan gelas.masing-masing anak mempunyai piring dan gelas tersebut.

Tujuan dari diadakannya piring dan gelas tersebut adalah untuk meminimalisir anak-anak jajan makanan berbahaya dan mengurangi penggunaan kantong plastik pada makanan. Setelah berkumpul, mereka duduk memutar rapi dan membaca do'a sebelum makan bersama-sama baru setelah itu mereka melaksanakan makan bersama di depan kelas.

Beranjak dari kelas 2A, peneliti berkeliling madrasah dan peneliti berpapasan dengan Bapak Kepala Madrasah yang sedang berkeliling juga di area madrasah. Peserta didik yang berpapasan dengan Bapak Kepala Madrasah langsung menundukkan kepala dan menyalimi beliau serta mengucapkan salam.

Tidak hanya itu, peserta didik sangat menghormati Bapak Kepala Madrasah, jadi setiap kali Bapak Kepala Madrasah berkeliling madrasah, peserta didik langsung merapikan diri mereka.

Bapak Kepala Madrasah sangat peduli dengan kebersihan lingkungan madrasah, hal ini terlihat ketika beliau sedang berkeliling madrasah dan menemukan bungkus makanan di jalan, maka beliau akan memungutnya dan membuangnya di tempat sampah. Atau beliau memanggil peserta didik yang berada di dekatnya untuk memungut sampah tersebut dan membuangnya di

tempat sampah. Hal ini dilakukan oleh beliau untuk memberikan teladan dan membiasakan peserta didik.

Tujuan dari beliau berkeliling madrasah adalah untuk memonitoring kegiatan peserta didik, walaupun di kantor beliau sudah terpasang CCTV, akan tetapi beliau selalu menyempatkan diri untuk berkeliling. Selain itu, beliau mencoba untuk selalu dekat dengan peserta didik dan seluruh warga madrasah.

B. Interpretasi Data

Peserta didik terbiasa membaca do'a sebelum makan. Kepala madrasah memberikan teladan dan pembiasaan terhadap peserta didik dalam hal pengembangan pendidikan karakter secara konkret.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Senin, 23 Oktober 2017

Pukul : 07.00 WIB

Lokasi : Lapangan Madrasah

Sumber Data : Upacara bendera

A. Deskripsi Data

Senin tanggal 23 Oktober 2017, observasi kali ini adalah observasi yang kesekian kalinya peneliti lakukan. Pada observsi kali ini peneliti meneliti proses upacara bendera yang dilaksanakan di lapangan madrasah.

Sebelum upacara dimulai, peserta didik baris sesuai dengan kelas masing-masing. Pada hari ini petugas upacara ditugaskan kepada kelas 5C. Setelah peserta didik baris dengan rapi, upacarapun dimulai. Upacara hari ini merupakan upacara bendera yang dilakukan rutin setiap hari Senin. Pada kesempatan hari ini Bapak Nurul Huda dipercayai untuk menjadi pembina upacara.

Pada tanggal 22 Oktober 2017, tepatnya kemaren merupakan hari yang bersejarah yaitu Hari Santri Nasional. Untuk itu, Bapak Nurul Huda menyampaikan refleksi tentang Hari Santri Nasional tersebut. Bagaimana bersikap sebagai santri, memahami makna diri sebagai santri tanpa melupakan rasa nasionalisme.

Peserta didik terlihat hikmat dan tenang pada upacara tersebut, walaupun ada beberapa anak yang bebicara sendiri. Akan tetapi tertutupi oleh peserta didik lain yang tertib.

Pada pelaksanaan upacara tersebut, Bapak Ibu Guru yang bertugas dengan ketertiban peserta didik, berdiri di belakang barisan peserta didik. Bapak Kepala Madrasah merupakan sosok yang disegani oleh peserta didik, jika ada Bapak kepala madrasah di belakang barisan mereka, peserta didik tidak berani berbicara sendiri dan hikmat dalam mengikuti upacara bendera. Sekitar pukul 07.45 upacara bendera slesesai dilaksanakan.

B. Interpretasi Data

Kepala madrasah sebagai sosok teladan dan disegani oleh peserta didik melalui pelaksanaan upacara bendera. Dengan media upacara bendera guna mengembangkan karakter peserta didik.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017

Pukul : 09.50 WIB

Lokasi : Aula Madrasah

Sumber Data : Nabila (Siswa kelas 4 C)

A. Deskripsi Data

Selasa tanggal 24 Oktober 2017, peneliti berkeliling madrasah hingga sampai di aula madrasah yang terletak tepat di depan ruang guru, disitu peneliti bertemu dengan seorang siswi dan peneliti hampiri. Dari perbincangan awal didapati nama siswi tersebut adalah Nabila yang duduk dikelas 4 C. Tanpa membuang-buang waktu peniliti langsung bertanya ke topik utama. Penguasaan siswa tentang rukun Iman dan rukun Islam tergolong bagus.

Hal ini sesuai dengan yang dituturkan Nabila,

“ya yakin lah... karena Allah sudah menciptakan langit, bumi, matahari, manusia, tumbuhan dan alam semesta”

Ketika peneliti bertanya tentang rukun Iman dan rukun Islam, Nabila serentak menjawab dengan nyanyian “pertama, iman kepada Allah kedua,iman kepada malaikat ketiga iman kepada kitab keempat,iman kepada rasul kelima iman kepada kiamat keenam, iman kepada takdir.itulah rukun iman yang enam. Rukun Islam hafal juga dong, syahadat, sholat, puasa, zakat, sama haji”

Hafalan tentang 10 malaikat Allah beserta tugasnya juga dideskripsikan dengan baik, tidak hanya itu, pengetahuan tentang rasul juga sudah sedikit diketahui walaupun tidak hafal sepenuhnya.

“ hafal tapi lupa-lupa dikit kak, kalo salah benerin yaa kak, jibril, mikail, isrofil, izroil, mungkar, nakir, rakib, atid, malik, ridwan” (dengan nada menyanyi berusaha mengingat-ingat) kalo tugasnya lupa-lupa juga kak. Yang inget itu ridwan penjaga surga, malik penjaga neraka, izroil pencabut nyawa, sama itu lho kak malaikat yang menyampaikan wahyu,,malikat jibril kalo nabi dan rasul Allah cuma sebagian kak, enggak semua. Nabi Adam nabi yang pertama, Nabi Muhammad Nabi yang terakhir yang menerima Al-Qur'an, ada nabi musa, isa, dan banyak lagi deh kak pokoknya, aku lupa“

Pertanyaan peneliti akhiri karena terdengar suara bel tanda masuk ke kelas.

B. Interpretasi Data

Siswa kelas 4 disemester awal sudah mengetahui tentang Rukun Iman dan Rukun Islam. Siswajuga mampu mendeskripsikan keyakinannya kepada Allah. Pengetahuan tentang 10 malaikat beserta tugasnya begitupun dengan 25 nabi dan Rasul sudah sedikit diketahui.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017

Pukul : 09.50 WIB

Lokasi : MI Ma'arif Sembego

Sumber Data : Kegiatan Tahfidz

A. Deskripsi Data

Rabu tanggal 25 Oktober peneliti kembali lagi berkunjung ke MI Ma'arif Bego, pada hari ini peneliti hendak meneliti proses pembelajaran tahfidz dan Sholat Dhuhur berjamaah.

Tahfidz di MI Ma'arif Bego dilaksanakan lima kali dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa hingga hari Sabtu selama 2 jam pelajaran. Pada kelas bawah, pembelajaran tahfidz dilaksanakan pada pukul 07.30-09.00 atau setelah Sholat Dhuha sampai Istirahat pertama. Untuk kelas atas, tahfidz dilaksanakan setelah pelajaran selesai, yaitu pada pukul 13.30- 15.00.

Tahfidz ini dilaksanakan pada semua jenjang dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Tahfidz ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an setiap hari. Dengan hal tersebut, harapannya setiap siswa dapat mencintai Al-Qur'an sepenuh hatinya. Di MI Ma'arif Bego, tahfidz ditekankan agar peserta didik minimal hafal Juz 'Amma atau Juz 30. Hafalan dimulai dari Surah An-Naba hingga Surah An-Nas. Pada tahapan kelas 1,2, dan 3 peserta didik masih tahap menghafalakan. Pada jenjang yang lebih tinggi, yaitu 4,5,6 lebih ke menjaga hafalan, walaupun tidak munutp kemungkinan masih ada peserta didik kelas atas yang belum sepenuhnya hafal Juz 'Amma.

Pengajar tahfidz di MI Ma'arif Bego merupakan Hafidz dan Hafidzon yang memang di datangkan khusus untuk mengajar Tahfidz peserta didik di Madrasah.

Selain itu, pada waktu Sholat Dhuhur dilaksanakan Sholat Dhuhur berjamaah di Aula Madrasah. Seluruh peserta didik diwajibkan mengikuti Sholat Dhuhur berjamaah. Dipimpin oleh Bapak Guru, Sholat tersebut dilaksanakan bersama-sama seluruh siswa beserta guru-guru. Hal ini

dimaksudkan untuk membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat wajib tepat waktu.

B. Interpretasi Data

Pengembangan karakter religius peserta didik di MI Ma'arif Bego melalui kegiatan Tahfidz dan Sholat Dhuhur berjamaah.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017

Pukul : 07.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data :Ibu Rini (Guru Kelas 2A)

A. Deskripsi Data

Kamis, 26 Oktober 2017 untuk kesekian kalinya saya berkunjung ke MI Ma'arif Sembego. Pada hari ini peneliti bertemu dengan Ibu Rini yang merupakan seorang guru kelas 2A. Setelah pembicaraan awal, peneliti memulai pembicaraan ke topik utama.

Memberikan pemahaman terhadap peserta didik tentang rukun Iman dan rukun Islam harus dilakukan secara jelas dan tidak membungkungkan. Seperti apa yang dilakukan oleh Bu Rini dalam menjelaskan bagaimana meyakini Allah itu ada dan menggambarkan hari kiamat kepada peserta didiknya.

Seperti apa yang dikatakan oleh Bu Rini:

“ Memberikan pemahaman anak-anak saya bagaimana meyakini Allah itu ada dengan adanya benda-benda ciptaan Allah, itu dalil Aqlinya. Dengan dalil Naqlinya yaitu dengan surat As-Saba’. Kalau saya menggambarkan hari Kiamat kepada anak-anak memakai media video, sebagai penguatannya saya jelaskan bahwa hari kiamat itu hari hancurnya Alam semesta, berakhirnya hari di dunia berganti di alam akhirat.”

Selain itu, berbagai upaya dilakukan guru untuk menanamkan perilaku disiplin dalam beribadah. Salah satu upaya yaitu dengan memberikan pemahaman peserta didik tentang manfaat, fadhilah serta keutamaan melaksanakan ibadah tersbut.

Hal ini seperti apa yang dituturkan oleh Bu Rini:

“ Agar anak mau melaksanakan Sholat berjamaah dengan tertib saya memberi tahuhan manfaat sholat berjamaah, derajatnya dilipatkan hingga 27 derajat, bisa mengenal teman lebih dekat.”

B. Interpretasi Data

Guru selalu mengupayakan agar peserta didik memahami pengetahuan-pengetahuan agama yang akan membentuk dan

mengembangkan karakter religius peserta didik. Upaya yang dilakukan diantaranya memberikan pengetahuan tentang ilmu kagamaan secara jelas.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Jum'at, 27 Oktober 2017

Pukul : 09.00 WIB

Lokasi : Halaman Depan Madrasah

Sumber Data : Anisa (siswa kelas 4A)

A. Deskripsi Data

Jumat tanggal 27 Oktober 2017, peneliti bertemu dengan Anisa yang merupakan peserta didik dari kelas 4A. Setelah pengenalan, peneliti melanjutkan pembicaraan ke topik utama. Dari hasil wawancara di halaman depan madrasah terungkap beberapa keterangan berikut ini.

Anisa mengaku bahwa hafal dua kalimat syahadat berserta artinya. Dengan lancar dia melafalkan dua kalimat syahadat berserta artinya. Selain itu, saat ditanya tentang puasa Ramadhan, Anisa menjawab dengan tegas bahwa dia *full* dalam menjalankan puasa Ramadhan. Tak lupa, puasa sunnahpun sering dilaksanakan oleh Anisa, yaitu puasa di hari Senin dan Kamis, walaupun tidak setiap minggu dilakukannya.

Hal ini seperti yang diutarakan oleh Anisa:

“ Iya kak, kadang-kadang aku puasa sunnah Senin Kamis.”

Kemudian, dalam memberikan salam kepada guru, Anisa selalu melakukannya ketika pagi hari saat tiba di madrasah dan siang hari ketika hendak pulang dari madrasah. Tidak lupa, Anisapun menyalimi guru tersebut. Untuk memberikan salam kepada sesama teman, jarang dilakukan oleh Anisa. Anisa mengatakan, “ Kalo pagi-pagi pas berangkat sekolah terus ketemu Ibu guru ya ngucapin salamlah kak, sambil salim. kalo sama Bapak guru, kalo Anisa udah wudhu yang gak salim, kalo belum ya salim. Trus kalo samatemen-temen yasalam sih kak, tapi jarang.”

B. Interpretasi Data

Peserta didik hafal 2 kalimat syahadat berserta artinya. Melaksanakan puasa Ramadhan secara baik dan tidak lupa melaksanakan puasa sunnah meskipun jarang dilakukan. Selain itu, peserta didik juga terbiasa mengucap salam dan salim kepada guru, meskipun untuk salam kepada teman jarang dilakukan oleh peserta didik.

Catatan Lapangan 15
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Jum'at, 27 Oktober 2017

Pukul : 09.15 WIB

Lokasi : Halaman depan Kelas 2A

Sumber Data : Raka (siswa kelas 2A)

A. Deskripsi Data

Jumat tanggal 27 Oktober 2017, peneliti bertemu dengan Raka yang merupakan peserta didik dari kelas 2A yang saat itu sedang menyantap bekal. Setelah pengenalan, peneliti melanjutkan pembicaraan ke topik utama. Dari hasil wawancara di halaman depan madrasah terungkap beberapa keterangan berikut ini.

Peneliti menanyakan kepada Raka, apakah Raka berdo'a sebelum makan, Raka sotak menjawa, "Iya dong mbak, gini nih do'anya Allahumma baarik llana fiima razaqtanaa waqinaa adzaa ban-naar, amin."

Raka sudah terbiasa membaca do'a sebelum makan, pelafalan do'a sebelum makan yang dilakukan raka sangat lancar.

B. Interpretasi Data

Peserta didik terbiasa membaca do'a sebelum makan.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Jumat, 27 Oktober 2017

Pukul : 09.30 WIB

Lokasi : Aula Madrasah

Sumber Data : Nadya (peserta didik kelas 4C)

A. Deskripsi Data

Jumat tanggal 27 Oktober 2017, peneliti bertemu dengan Nadya yang merupakan peserta didik dari kelas 4C. Setelah pengenalan, peneliti melanjutkan pembicaraan ke topik utama. Dari hasil wawancara di aula madrasah terungkap beberapa keterangan berikut ini.

Nadya mengucapkan dua kalimat syahadat dengan lancar, begitupun dengan artinya. Dia percaya dan yakin bahwa Allah itu ada dengan adanya ciptaan-Nya seperti Bumi dan alam semesta. Yakin dan percaya kepada malaikat Allah, Nadya dengan lancar menyebutkan 10 nama Malaikat Allah beserta tugasnya. Kitab-Kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi-nabi Allah pun dia hafal, walaupun Nadya menyebutkannya dengan terbata dan mengingat-ingat.

Nama-nama Nabi dan Rasul Allah, Nadya tidak hafal secara keseluruhan. Akan tetapi, yang Nadya ketahui dan ingat, Nadya juga mengetahui mukjizat dari nama Nabi dan Rasul yang disebutkannya.

Selanjutnya iman kepada hari kiamat, Nadya percaya dan yakin bahwa hari kiamat itu pasti akan terjadi. Dia juga mampu mendeskripsikan bagaimana kiamat itu terjadi.

“ Hari kiamat itu hari yang menakutkan. Di hari kiamat bumi hancur, gunung meletus, laut terbelah, jalan terbelah, semua orang mati.” Kata Nadya mendeskripsikan hari kiamat.

Iman kepada takdir, Nadya mensyukuri dan merasa senang Nadya terlahir sebagai seorang perempuan. Karena perempuan itu cantik begitu yang dikatakan oleh Nadya.

Kegiatan keseharian yang dilakukan Nadya dan teman-temannya, ketika melakukan kesalahan, Nadya mau meminta maaf walaupun merasa malu dan mau memberikan maaf kepada teman yang melakukan kesalahan kepadanya. Seperti yang dikatakan Nadya:

“ kalo aku salah, aku mau mengakui kalo aku salah kok mbak, tapi aku biasanya malu.”

Selain itu, Nadya selalu memberikan salam kepada guru. Hal ini seperti yang dikatakan olehnya: “ Aku kalo ktmu Bapak Ibu Guru selalu salim terus mengucap salam. Kalo lagi buru-buru ya pokoknya senyum sama Bapak Ibu Gurunya trus bilang Pak apa Buk gitu mbak.”

Nadya mengakui tertib dalam melaksanakan sholat wajib dan sholat dhuha di madrasah belum pernah membolos. Dia juga menyampaikan jika ada teman yang sakit berhari-hari menjenguknya bersama Bapak/Ibu Guru dan teman-temannya.

Kemudian pengetahuannya tentang iman, islam dan ihsan juga dia mengerti dengan baik. Nadya menyebutkan apa saja yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan oleh orang yang beriman. “ Orang beriman itu harus melaksanakan rukun iman dan rukun islam. Terus, dia gak boleh berbuat dosa, mencuri, berbohong.” Begitu yang dikatakan oleh Nadya

B. Interpretasi Data

Peserta didik mampu mendeskripsikan setiap bagian dari Rukun Iman. Melaksanakan Rukun Islam (terkecuali Haji) dengan tertib. Terbiasa dengan karakter yang baik, siswa mampu mendeskripsikan iman, islam dan ihsan serta mengetahui kewajiban seorang muslim dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh seorang muslim. Peserta didik mau mengakui kesalahan dan meminta maaf serta memberikan maaf. Terbiasa mengucapkan salam kepada guru dan bersikap sopan santun.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 30 Oktober 2017

Pukul : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Suprapti (wali kelas 1 C)

A. Deskripsi Data

Senin tanggal 30 Oktober 2017, peneliti bertemu dengan Ibu Suprapti yang merupakan wali kelas 1 C. Setelah pengenalan, peneliti melanjutkan pembicaraan ke topik utama. Dari hasil wawancara di ruang guru terungkap beberapa keterangan berikut ini.

Madrasah mewajibkan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan di kelas. Nilai-nilai tersebut diantaranya nilai keagamaan, disiplin, jujur, tanggung jawab dan sikap sosial.

Strategi pengembangan pendidikan karakter di dalam kelas tidak terlepas dari buku guru dan kreatifitas guru dalam mengajar serta pemanfaatan media pembelajaran yang mempermudah siswa dalam memahami konsep nilai keagamaan. Selain itu, strategi pengembangan karakter siswa di luar kelas dilakukan dengan pendekatan personal antara guru dan siswa, pembiasaan sikap dengan menjunjung nilai keagamaan serta konsultasi dengan orang tua siswa.

Komunikasi yang dilakukan kepala madrasah guna memantau kegiatan madrasah melalui rapat koordinasi. Rapat koordinasi ini dapat dilaksanakan sewaktu-waktu selagi tidak menganggu proses belajar mengajar. Tujuannya untuk mengetahui keadaan sebenarnya setiap kegiatan di madrasah dan evaluasi keterlaksanaan kegiatan.

Kepala madrasah tidak setengah-setengah dalam mengembangkan madrasah. Orientasi beliau untuk selalu memajukan madrasah sangat tinggi. Pengembangan guru dan karyawan dilakukan secara baik melalui pelatihan-pelatihan, mendukung secara penuh guru yang akan melanjutkan studi maupun sertifikasi, memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi. Selain itu, beliau tidak segan memberikan teguran dan peringatan kepada guru dan karyawan yang melakukan kesalahan.

B. Interpretasi Data

Madrasah mewajibkan setiap guru mengintegrasikan nilai karakter dalam setiap pembelajaran. Pengembangan karakter religius siswa di dalam kelas dilakukan dengan menggunakan media yang mempermudah siswa memahami konsep, sementara di luar kelas dilakukan dengan pendekatan personal, pembiasaan dan konsultasi dengan orang tua. Komunikasi antara kepala madrasah dan guru dilakukan secara rutin melalui rapat koordinasi. Pengembangan guru dilakukan dengan adanya *reward* dan *punishment*.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2017

Pukul : 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Lathifah Azis (wali kelas 6C)

A. Deskripsi Data

Selasa tanggal 31 Oktober 2017, peneliti bertemu dengan Ibu Lathifah yang merupakan wali kelas 6C. Setelah pengenalan, peneliti melanjutkan pembicaraan ke topik utama. Dari hasil wawancara di ruang guru terungkap beberapa keterangan berikut ini.

Kerjasama yang dibangun oleh madrasah dilakukan oleh kepala madrasah secara baik dan terbuka dengan tujuan mengembangkan madrasah ke arah yang lebih baik. Komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat jelas melalui berbagai rapat terutama rapat koordinasi. Tidak jarang komunikasi dilakukan secara tatap muka untuk memperjelas sesuatu hal yang hendak dikomunikasikan.

Sosok Bapak Slamet Subagya sebagai kepala madrasah sangat disegani di lingkungan madrasah dan selalu menjadi teladan dalam hal kedisiplinan.

Seperti yang diutarakan oleh Ibu Ifa bahwa:

“Bapak kepala itu disiplin, cak cek dan tanggap tapi terkadang juga agak grusa grusu. Yang jelas beliau ki tegas.”

Upaya yang dilakukan madrasah guna mengembangkan kompetensi dan kemampuan guru dan karyawan diantaranya dengan mendatangkan narasumber untuk selanjutnya diadakan pelatihan, workshop secara bergilir bagi guru-guru, diklat,

Selanjutnya, Ibu Ifa menjelaskan bahwa pembiasaan sikap bernilai keagamaan dilakukan melalui selalu memberi salam kepada guru. Selain itu, Ibu Ifa juga menjelaskan bahwasanya beliau selalu mengingatkan dan tidak bosan untuk selalu mengarahkan siswa untuk bertindak dan bersikap dengan menjunjung tinggi nilai keagamaan.

B. Interpretasi Data

Kepala madrasah menjalin kerjasama yang baik guna mengembangkan madrasah menjadi lebih baik. Kepala madrasah menjadi sosok teladan dalam kedisiplinan. Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan guru dan karyawan dilakukan secara baik. Pembiasaan guna mengembangkan karakter religius siswa dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang.

Catatan Lapangan 19
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 01 November 2017

Pukul : 09.00 WIB

Lokasi : Aula Madrasah

Sumber Data : Amanda (siswa kelas 6 C)

A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 1 November 2017, peneliti bertemu dengan Amanda yang merupakan siswa kelas 6 C. Setelah pengenalan, peneliti melanjutkan pembicaraan ke topik utama. Dari hasil wawancara di aula madrasah terungkap beberapa keterangan berikut ini.

Kepala madrasah merupakan sosok yang di takuti oleh siswa MI Ma'arif Bego karena sikap tegas yang selalu beliau terapkan. Menurut penuturan Amanda, ketika Bapak kepala madrasah berkeliling madrasah dan ada sampah yang tercecer pasti siswa di minta untuk memungutnya dan membuangnya di tempat sampah.

Selanjutnya, konsep religius yang dikuasai siswa sangat memadai. Pengetahuan tentang Rukun Iman sangat jelas di jelaskan oleh Amanda. Rukun Islam dilaksanakan secara tertib selain Rukun Islam yang kelima karena belum mampu. Kemampuan membaca Al-Qur'an Amanda sudah bagus dan lancar karena program tahlidz dan BTAQ dilaksanakan di kelas 6, bukan hanya menghafalkan tetapi juga memperbaiki pelafalan makhorijul hurufnya. Berdo'a sebelum dan sesudah belajarselalu dilaksanakan. Memberikan salam kepada guru berikut dengan senyum, sapa, sopan dan santun tak lupa salim.

B. Interpretasi Data

Kepala madrasah merupakan sosok teladan yang disegani oleh peserta didik karena beliau tegas. Keteladanan yang dilakukan oleh kepala madrasah dilakukan secara konkret dan langsung bersinggungan dengan peserta didik. Pengetahuan siswa tentang Rukun Iman dan Rukun Islam sangat baik begitupun dengan pelaksanaannya



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-340/Un.02/PGMI/PP.009/5/2017

18 Mei 2017

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Robithotul Husna

NIM : 13480109

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF SAMBEGO YOGYAKARTA"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Robithotul Husna
Nomor Induk : 13480109
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : "PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN
PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF
SAMBEKO YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 19 Juni 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Moderator

Dr. H. Sedjo Santoso, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail: tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-532/Un.02/PGMI/PP.00.9/10/2017

19 Oktober 2017

Sifat : biasa

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.
Sdr. Robithotul Husna
NIM : 13480109

Assaiamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat. Maka d'apat menyetujui permohonan saudara mengenai perubahan judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula	:	PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF SAMBEGO YOGYAKARTA
Diubah menjadi	:	KEPALA MADRASAH SEBAGAI LEADER DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MI MA'ARIF SAMBEGO YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Wakil Dekan I;
3. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 11 Juli 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6445/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

1. Kepala Kanwil Kementerian Agama DIY
2. Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-2018/Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2017
Tanggal : 5 Juli 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF SAMBEGO YOGYAKARTA" kepada:

Nama : ROBITHOTUL HUSNA
NIM : 13480109
No. HP/Identitas : 089631718065 / 3308095111950003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MI Ma'arif Sembego, Kabupaten Sleman, DIY
Waktu Penelitian : 11 Juli 2017 s.d. 31 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 17 Juli 2017

Nomor : 070 /Kesbangpol/ 2730 /2017

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat

Dari : Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/6445/Kesbangpol/2017
Tanggal : 11 Juli 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF SEMBEGO YOGYAKARTA" kepada:

Nama : Robithotul Husna
Alamat Rumah : Lingk. Bojong II Mendut Mungkid Magelang
No. Telepon : 089631718065
Universitas / Fakultas : UIN Sunan Kalijaga / Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
NIM / NIP / NIDN : 13480109
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MI Ma'arif Sembego
Waktu : 17 Juli 2017 - 17 September 2017

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman



Drs. Agoes Spesilo Endiarto, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19580803 198303 1 011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH



Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2856 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/2730/2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 17 Juli 2017

MENGIZINKAN :

Kepada : ROBITHOTUL HUSNA
Nama : 13480109
No.Mhs/NIM/NIP/NIK :
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Lingk. Bojong II Mendut Mungkid Magelang
No. Telp / HP : 089631718065
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PER~~ dengan judul
PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGELOLA PENDIDIKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF SEMBEGO YOGYAKARTA
Lokasi : MI Ma'arif Sembego
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 17 Juli 2017 s/d 16 Oktober 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 17 Juli 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Pemerintah Kabupaten Sleman Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
SLEMAN
I.R. RAHMANI HIDAYATI, MT
Penulis, IV/a
NIP. 19660828 199303 2 012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2018 /Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

5 Juli 2017

Kepada
Yth : Kepala MI Ma'arif Sembego

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF SEMBEGO", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Robithotul Husna
NIM : 13480109
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jln. Cabe 1, maguwoharjo, Depok, Sleman

untuk mengadakan penelitian di **MI Ma'arif Sembego**,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Juli-Agustus 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Sleman
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BEGO
Status Terakreditasi A

Alamat : Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282. Telp. (0274) 4332373. HP. 0817 260 863

SURAT KETERANGAN
No. 391/MI/F.16/X/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MI Ma'arif Sembego, Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta:

Nama : Slamet Subagya, M. Pd
NIP : 196901251993 03 1 007
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Robithotul Husna
NIM : 13480109
Semester : IX (Sembilan)
Program/Tingkat : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul **Kepala Madrasah sebagai Leader dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa di MI Ma'arif Sembego.**

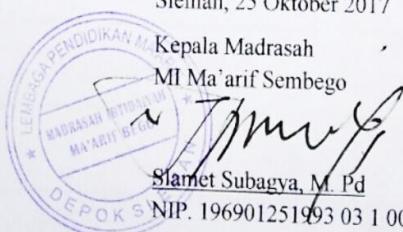
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 25 Oktober 2017

Kepala Madrasah
MI Ma'arif Sembego

Slamet Subagya, M. Pd

NIP. 196901251993 03 1 007



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Robithotul Husna

Nomor Induk : 13480109

Jurusan : PGMI

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2016/2017

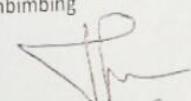
Judul Skripsi : "PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGELOLA
PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF
SEMBEGO YOGYAKARTA"

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	24-7-17	I	Pembuatan instrumen penelitian	✓
2	6-11-17	II	Bab I-II Di persiapkan	✓
3	7/11/17	III	Bab III -IV . dan V disiapkan	✓
4	8/11/17	IV	Bab I-V di persiapkan dan disampaikan	✓
5	10/11/17	V	Revisi Bab I-V	✓
6	13/11/17	VI	Revisi Lampiran ²	✓
7	14/11/17	VII	Dilengkapi , Sert Ppt	✓
8	15/11/17	VIII	ACC Dapat Di Munggah Jelang	✓

Yogyakarta, 15 November 2017
Pembimbing



Dr. Sedya Sanibesa
NIP. 19630728 199103 1002.



Din

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

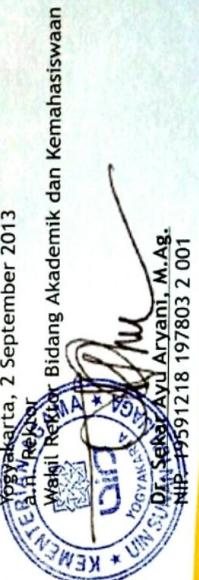
diberikan kepada:

Nama	:	ROBITHOTUL HUSNA
NIM	:	13480109
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.17.132/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Robithotul Husna
تاريخ الميلاد : ١١ نوفمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ أغسطس ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المفروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكارتا، ٨ أغسطس ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.14.47/2017

This is to certify that:

Name : Robithotul Husna
Date of Birth : November 11, 1995
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **August 08, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	43
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 08, 2017
Director,
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT 55

Nomor: B-420 1/UIN 02/L.3/PM.03.2/P5.425/12/2016

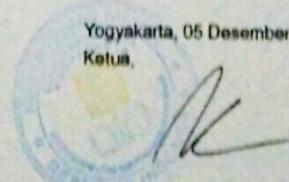
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Robithotul Husna
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Magelang, 11 November 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 13480109
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di

Lokasi	: Gunungan, Beji
Kecamatan	: Patuk
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : ROBITHOTUL HUSNA

NIM : 13480109

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama DPL : H. Jauhar Hatta, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marada Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ROBITHOTUL HUSNA

NIM : 13480109

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MI Sultan Agung dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) H. Jauhar Hatta, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **97.00 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

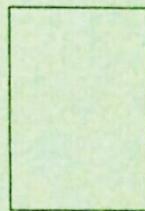


SERTIFIKAT

Nomor: 0569 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

ROBITHOTUL HUSNA



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Salarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



Mukhrodi

NIM. 1142 0088

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Robithotul Husna

sebagai :

peserta

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

1. Nama Lengkap : Robithotul Husna
2. Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 11 November 1995
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Lingk. Bojong 2 RT 01/RW 11 Mendut, Mungkid, Magelang, Jawa Tengah
6. No. HP : 089631718065/085801918560
7. Email : robithotul.husna@gmail.com

B. DATA KELUARGA

1. Nama Ayah : Muntaha
2. Nama Ibu : Ibni Chotim
3. Alamat : Lingk. Bojong 2 RT 01/RW 11 Mendut, Mungkid, Magelang, Jawa Tengah
4. Pekerjaan Ayah : Buruh Harian Lepas
5. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Mendut (2001 – 2007)
2. SMP Negeri 1 Kota Mungkid (2007 – 2010)
3. SMA Negeri 1 Kota Mungkid (2010 – 2013)
4. UIN Sunan Kalijaga (masuk 2013)